

SKRIPSI

**PERAN GURU KELAS TERHADAP PENDIDIKAN
KARAKTER SISWA SDN 02 TRIMULYO MATARAM
LAMPUNG TENGAH**

**Oleh :
DWI LISTIANA
NPM. 1601050011**



**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H / 2021 M**

**PERAN GURU KELAS TERHADAP PENDIDIKAN
KARAKTER SISWA SDN 02 TRIMULYO MATARAM
LAMPUNG TENGAH**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
DWI LISTIANA
NPM. 1601050011**

**Pembimbing I : Nuryanto,S.Ag.M.Pd.I
Pembimbing II : Yunita Wildaniati M.Pd**

**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITIT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H/ 2021 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Dwi Listiana
NPM : 1601050011
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : PERAN GURU KELAS TERHADAP PENDIDIKAN
KARAKTER SISWA SDN 02 TRIMULYO MATARAM
LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I

Metro, 14 Juli 2021
Dosen Pembimbing II

Nurvanto, S.Ag. M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034

Yunita Wildaniati, M.Pd
NIP. 19870630 201503 2 003

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuhwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

PERSETUJUAN

Judul : PERAN GURU KELAS TERHADAP PENDIDIKAN
KARAKTER SISWA SDN 02 TRIMULYO MATARAM
LAMPUNG TENGAH
Nama : Dwi Listiana
NPM : 1601050011
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I



Nuryanto, S.Ag. M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034

Metro, 14 Juli 2021
Dosen Pembimbing II



Yunita Wildaniati, M.Pd
NIP. 19870630 201503 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: B-3444/1n-28-1/D/PP-00-9/08/2021

Skripsi dengan judul, PERAN GURU KELAS TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER SISWA SDN 02 TRIMULYO MATARAM LAMPUNG TENGAH, disusun oleh: Dwi Listiana, NPM. 1601050011, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah telah diujikan dalam Ujian Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa, 03 Agustus 2021.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Nuryanto, S.Ag.M.Pd.I

Penguji I : Nurul Afifah, M.Pd.I

Penguji II : Yunita Wildaniati, M.Pd

Sekretaris : Aneka, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Drs. Sunairi, M.Pd
NIP. 19620612198903 1 006

ABSTRAK

PERAN GURU KELAS TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER SISWA SDN 02 TRIMULYO MATARAM LAMPUNG TENGAH

**Oleh :
DWI LISTIANA**

Pendidikan karakter memang mempunyai sarana yang cukup luas, mulai dari lingkungan, keluarga, sekolah dan masyarakat. Tidak dapat dipungkiri bahwa klaim masyarakat sudah menyerahkan tanggung jawab kepada pendidikan formal yaitu sekolah dalam membentuk karakter anak-anaknya. Dengan demikian pendidik mulai membenahi sistem pendidikan dan kurikulum serta melaksanakan berbagai solusi, salah satunya dengan mengintegrasikan pendidikan karakter dalam kurikulum. Rambu-rambu yang dapat membantu mengembangkan silabus pendidikan karakter disekolah sekurang-kurangnya teori kurikulum dan teori pendidikan karakter.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru kelas dalam pembentukan karakter pada siswa, serta faktor pendukung dan faktor penghambat yang dialami oleh guru kelas dalam pembentukan karakter pada siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 02 Trimulyo Mataram Lampung Tengah. Metode pengumpulan datanya menggunakan teknik angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik penjamin keabsahan data dianalisis kemudian data dianalisis triangulasi dan diambil kesimpulan.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: Berdasarkan penelitian kualitatif dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan peran guru dalam pendidikan karakter anak di SDN 02 Trimulyo Mataram Lampung sangat berpengaruh untuk peserta didik kedepannya. Peran guru dalam pendidikan karakter peserta didik dilakukan dengan cara hal-hal yang paling kecil, yakni guru harus memberikan contoh sikap disiplin dan bertanggung jawab dalam lingkungan sekolah.

Peran guru dalam pendidikan karakter anak ini mengalami penghambat yakni kurangnya perhatian orang tua yang bekerja dan lingkungan tempat bermain yang berpengaruh bagi perkembangan karakter anak. Kemudian pendukungnya yakni, siswa terbiasa diajarkan disiplin di sekolah dan bertanggung jawab atas perintah yang diberikan untuknya. Selalu mengikuti kegiatan sholat berjama'ah waktu pagi yakni sholat Dhuha dan sebelum pulang sekolah yakni Sholat Dhuhur berjama'ah.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Peran Guru



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DWI LISTIANA

NPM : 1601050011

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : PERAN GURU KELAS TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER
SISWA SDN 02 TRIMULYO MATARAM LAMPUNG TENGAH

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya. Kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juli 2021
Yang menyatakan,



DWI LISTIANA
NPM. 1601050011

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ
وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya:

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.”¹

¹QS. Ali Imron (3): 104.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Penulis bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya, sehingga Penulis berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan skripsi ini. Keberhasilan ini kupersembahkan kepada:

1. Ibuku Ani, yang senantiasa mengasuh, membimbing, mendidik dengan kasih sayang dan tak hentinya mendo'akan demi keberhasilanku.
2. Nenekku Suratén dan kakekku Gesi yang selalu memberi semangat dan nasehat.
3. Adikku Viky Jayanti dan kakakku Iin Khoiriyah yang selalu memberikan semangat dan mendo'akan keberhasilanku dalam studiku.
4. Bapak Nuryanto,S.Ag.M.Pd.I dan Ibu Yunita Wildaniati M.Pd yang telah membimbing dan memberikan arahan serta motivasi selama malakukan studi.
5. Sahabat-sahabatku Zahra, Aulia, Desty, Dewi, Yuli ,Lupita, Ayu, Amel,Martina dan sahabat seperjuangan PGMI B yang selalu memberikan motivasi untuk maju, memberikan dorongan semangat dan bantuan dalam menyelesaikan studiku.
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran senantiasa penulis harapkan dari semua pembaca demi kesempurnaan diwaktu yang akan datang. Akhirnya semoga bermanfaat bagi kita semua. Amin

KATA PENGANTAR

Syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA selaku Rektor IAIN Metro, Bapak H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd selaku ketua Jurusan PGMI, Bapak Nuryanto, S.Ag.M.Pd.I selaku Pembimbing I dan Ibu Yunita Wildaniati M.Pd, selaku Pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu ER. Murdaningrum, S.Pd.SD selaku Kepala Sekolah SDN 02 Trimulyo Mataram Lampung Tengah yang telah memberikan izin sebagai tempat penelitian serta memberikan motivasi demi terselesaikannya penelitian yang saya teliti.

Saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Oleh karena itu penulis mengharapakan saran untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan arti yang berguna bagi kita semua.

Metro, Juli 2021



Dwi Listiana

NPM. 1601050011

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	v
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Pertanyaan peneliti	5
C. Tujuan dan Manfaat Peneliti	6
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Guru	11
1. Pengertian Guru	11
2. Pengertian Peran Guru	14
3. Syarat-syarat Menjadi Guru	17
4. Tugas dan Tanggung Jawab Guru.....	19
B. Pendidikan Karakter	21
1. Pengertian Pendidikan Karakter	21
2. Nilai-nilai Pendidikan Karakter	23
3. Jenis-jenis Pendidikan Karakter	27
4. Indikator Keberhasilan Pendidikan Karakter	30

5. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Guru dalam Pendidikan Karakter	32
---	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	36
1. Jenis Penelitian	36
2. Sifat Penelitian	37
B. Sumber Data.....	38
1. Sumber Data Primer	38
2. Sumber Data Sekunder	38
C. Teknik Pengumpulan Data	40
1. Kuesioner (Angket)	40
2. Wawancara/Interview	41
3. Dokumentasi	42
D. Teknik Analisis Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	46
a. Sejarah SDN 02 Trimulyo Mataram	46
b. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah.....	46
c. Data guru dan data siswa	48
d. Struktur Organisasi SDN 02 Trimulyo Mataram.....	50
e. Sarana Prasarana SDN 02 Trimulyo Mataram	51
f. Denah Lokasi SDN 02 Trimulyo Mataram	52
B. Hasil Penelitian	

1. Angket.....	54
2. Wawancara.....	58
C. Pembahasan	
1. Peran guru kelas dalam membentuk katakter siswa	61
2. Fartor pendukung dan penghambat guru dalam membantuk karakter siswa	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penelitian Relevan	7
Tabel 3.1	Alternatif Jawaban	41
Tabel 4.1	Data Peserta didik SDN 02 Trimulyo MataramLampung Tengah	48
Tabel 4.2	Data Guru SDN 02 Trimulyo MataramLampung Tengah	49
Tabel 4.4	Luas Tanah dan Keberadaan Tanah (Status Kepemilikan Tanah)	51
Tabel 4.5	Sarana dan Alat/Media Belajar	51
Tabel 4.6	Hasil Angket Peran Guru Kelas IV SDN 02 Trimulyo MataramLampung Tengah.....	54
Tabel 4.7	Hasil Angket Pendidikan Karakter	57

DAFTAR LAMPIRAN

1. Alat Pengumpulan Data (APD)
2. Outline
3. Hasil Angket
4. Hasil Wawancara
5. Surat Prasurvey
6. Surat Balasan Prasurvey
7. Surat Izin Research
8. Surat Tugas
9. Surat Balasan Research
10. Surat BimbinganSkripsi
11. Surat Bebas Pustaka
12. Surat Bebas Pustaka Jurusan
13. Dokumentasi Penelitian
14. Kartu Bimbingan Skripsi
15. Dokumentasi Penelitian
16. Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Maju tidaknya sebuah bangsa ditentukan oleh seberapa maju pendidikan di bangsa tersebut. Menurut Muzayyin Arifin pendidikan merupakan “usaha membina dan mengembangkan pribadi manusia, aspek rohaniah dan jasmaniah, juga harus berlangsung secara bertahap”.² Pengembangan dalam aspek rohaniah dan jasmaniah ini menyangkut kestabilan sikap, moral maupun sikap yang didapat melalui pendidikan baik itu pendidikan secara formal, informal dan non formal untuk mengadakan hubungan-hubungan di masyarakat.

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama teknologi informasi terdapat sisi positif maupun sisi negatif yang ditimbulkan oleh kemajuan IPTEK pada anak-anak. Era digital tersebut cukup mengikis apa yang seharusnya tercermin pada karakter anak-anak sewajarnya. Dampak yang sudah terlihat antara lain berkurangnya komunikasi secara verbal (berbicara), anak cenderung egois, anak-anak cenderung menginginkan hasil serba instan tanpa melalui prosesnya terlebih dahulu, bahkan bangsa dan Negara dalam menjaga anak-anak yang menjadi generasi penerus bangsa.

UU Nomor 14 tahun 2005 tentang sistem pendidikan nasional (sisdiknas) pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi

²Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 2

mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Undang-undang tersebut sudah jelas dikatakan bahwa pendidikan di Indonesia berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dan beberapa point-point yang telah disebutkan. Hal tersebut sangat berkaitan dengan pendidikan karakter yang menjadikan peserta didik dapat mengembangkan potensinya yang memberikan manfaat untuk diri sendiri dan orang lain. Sebagaimana pendidikan karakter lenih kepada membentuk watak dari peserta didik yang sesuai dengan budaya bangsa dan Negeranya.

Pendidikan karakter memang mempunyai sarana yang cukup luas, mulai dari lingkungan, keluarga, sekolah dan masyarakat. Tidak dapat dipungkiri bahwa klaim masyarakat sudah menyerahkan tanggung jawab kepada pendidikan formal yaitu sekolah dalam membentuk karakter anak-anaknya. Dengan demikian pendidik mulai membenahi sistem pendidikan dan kurikulum serta melaksanakan berbagai solusi, salah satunya dengan mengintegrasikan pendidikan karakter dalam kurikulum. Rambu-rambu yang

³M.Furqon Hidayatul, *Guru Sejati: Membangun Insan Berkaraktr Kuat & Cerdas*(Surakarta: Yuma Pustaka, 2009), 12

dapat membantu mengembangkan silabus pendidikan karakter disekolah sekurang-kurangnya teori kurikulum dan teori pendidikan karakter.⁴

Kebanyakan praktisi pendidikan kita masih berasumsi, jika aspek kognitif telah dikembangkan secara benar maka sikap afektif akan ikut berkembang secara positif. Padahal untuk mewujudkan pendidikan karakter tersebut perlu memperhatikan semua aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek afektif disinilah menentukan bagaimana pendidikan karakter peserta didik disekolah.

Berbicara tentang pendidikan karakter disekolah, seorang guru sangat berperan penting dalam pendidikan karakter. Guru berperan sebagai pendidik yang mempunyai karakter yang profesional yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Dalam konteks pencapaian tujuan pendidikan karakter di sekolah maupun di luar sekolah. Sebagai seorang pendidik, guru menjadi sosok figur dalam pandangan anak, guru akan menjadi patokan bagi sikap anak didik.

Melihat kondisi pendidikan karakter peserta didik saat ini yang masih kurang baik maka pendidikan karakter harus dilakukan secara teratur dan terarah agar peserta didik dapat mengembangkan dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan tersebut tujuan tersebut tidak terlepas dari beberapa faktor penunjang yang tersedia dan terlaksana dengan baik, seperti tenaga pengajar dan staf-staf dilingkungan sekolah.

⁴Dharma Kesuma, *Pendidikan Karakter (Kajian Teori dan Praktik disekolah)*, (Bandung: Rosda, 2011), 31

Disini peranan guru sangatlah penting untuk menanamkan pendidikan karakter peserta didik. Dalam bidang psikologi khususnya, “dengan istilah yang berbeda-beda pendidikan karakter bukan merupakan masalah baru”.⁵Dari situ guru sebagai suri tauladan bagi peserta didiknya dalam memberikan contoh karakter harus yang baik sehingga dapat mencetak generasi yang baik.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis mengambil lokasi di SDN 02 Trimulyo Mataram Lampung Tengah sebagai tempat penelitian. Di sana masih banyak peserta didik menunjukkan perilaku kurang terpuji. Berdasarkan pra survey di SDN 02 Trimulyo Mataram Lampung Tengah pada tanggal 20 November 2020. Penulis mengadakan wawancara dengan guru kelas IV beliau mengatakan bahwa peserta didik kurang religius, kurang jujur, kurang disiplin contohnya pada saat upacara masih ada peserta didik yang tidak memakai atribut lengkap, belum paham tentang tanggung jawab misalnya saat piket, dan belum terlalu mandiri. Kebanyakan perilaku peserta didik tersebut muncul karena pengaruh dari keluarga, teman, kakak tingkat, ataupun lingkungan disekitar rumahnya.⁶

Hal tersebut begitu erat sekali dengan pendidikan karakter peserta didik. Jika karakter yang demikian dibiarkan saja pada peserta didik maka seterusnya peserta didik akan bersifat seperti itu dan sulit melakukan perubahan. Terlebih lagi karakter yang tidak baik tersebut mempengaruhi

⁵Nyoman Kutha Ratna, “*Karya Sastra Seni dan Budaya dalam Pendidikan Karakter*”, (Bandung: Rosda, 2011), 128

⁶Hasil survey dan wawancara dengan guru kelas IV di SDN 02 Trimulyo Mataram Lampung Tengah

teman lainnya. Jika dibiarkan karakter yang melenceng tersebut maka fungsi pendidikan akan sia-sia.

Penulis menekankan pada peranan guru karena guru dalam dunia pendidikan atau di sekolah begitu penting dalam menanamkan pendidikan karakter. Selama di sekolah peserta didik lebih dekat dengan guru terutama saat proses pembelajaran berlangsung. Disini guru dapat mengambil peranannya mengarahkan kelas untuk memasukkan karakter yang sesuai kepada peserta didik. Peserta didik lebih mudah mengingat dan meniru dengan sosok guru yang membimbingnya, seperti bunyi pepatah jawa yaitu GURU (digugu lan ditiru) maksudnya segala tindakan guru selalu diperhatikan peserta didik secara tidak langsung akan mencontoh yang diajarkan guru. Atas tujuan pentingnya pendidikan karakter yang telah dipaparkan di atas maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Peran Guru Kelas Terhadap Pendidikan Karakter Siswa SDN 02 Trimulyo Mataram Lampung Tengah”.

B. Pertanyaan Peneliti

Berdasarkan uraian yang dipaparkan dalam latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana peran guru kelas dalam membentuk karakter siswa di SDN 02 Trimulyo Mataram Lampung Tengah?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat guru dalam membentuk karakter siswa di SDN 02 Trimulyo Mataram Lampung Tengah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam setiap melakukan penelitian tentunya mempunyai tujuan yang jelas, sehingga apa yang dicapai diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan yang bersangkutan. Tujuan penelitian ini, di antaranya:

- a. Untuk mendiskripsikan peran guru dalam membentuk karakter siswa di SDN 02 Trimulyo Mataram.
- b. Untuk mendiskripsikan faktor pendukung dan penghambat guru dalam membentuk karakter siswa di SDN 02 Trimulyo Mataram Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian yang penulis laksanakan ini diharapkan mempunyai manfaat berikut :

- a. Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan informasi bagi penelitian selanjutnya dan merupakan salah satu rujukan dalam pengembangan ilmu pendidikan, sekaligus merubah dan memperkaya pemikiran dalam bidang pendidikan.
- b. Penelitian ini diharapkan berguna bagi para orang tua maupun guru dalam membentuk karakter anak pada siswa kelas IV SDN 02 Trimulyo Matram Lampung Tengah.

- c. Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa kelas IV dan seluruh siswa di SDN 02 Trimulyo Mataran Lampung Tengah dapat menjadi siswa yang berkarakter lebih baik dari yang sebelumnya.

D. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini peneliti tidak menemukan penelitian yang sama dengan judul penelitian ini, akan tetapi peneliti menemukan penelitian yang berhubungan dengan judul penelitian ini, penelitian tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

No	Nama dan Judul penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan penelitian	Perbedaan penelitian
1	Tiara Prastiani dengan judul Peran Guru Dalam Pemahaman Nilai-Nilai Akhlak Pada Anak Usia Dini Di TK Dharma Wanita Bandarejo Dusun 3 Kecamatan Natar Kabupaten	Hasilnya bahwa guru TK selalu berperan penting dalam pendidikan untuk menamkan nilai-nilai akhlak pada anak agar anak tersebut bisa terarah. Pendidikan dalam konteksnya	Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama mencari peran guru dalam mengajar	Perbedaannya yaitu pada variabel Y penanaman nilai-nilai akhlak sedangkan penulis membahas pentang pendidikan karakter.

	Lampung Selatan ⁷	adalah sebagai usaha sadar yang sengaja dirancang dan di desain serta dilakukan seorang pendidik untuk peserta didik agar tumbuh dan berkembang potensinya menuju kearah yang lebih sempurna dan dilaksanakan melalui jalur sekolahformal.		
2	IkaPertiwi dengan judul “Pendidikan Karakter dalam Keluarga Muslim” ⁸	Pada skripsi tersebut membahas pendidikan karakter dalam keluarga muslim. Skripsi tersebut menyimpulkan bahwa	sama-sama membahas tentang pendidikan karakter	skripsi ika pratiwi membahas pendidikan karakter dalam keluarga muslim, sedangkan dalam

⁷Tiara Prastiana, *Peran Guru Dalam Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Pada Anak Usia Dini Di TK Dharma Wanita Bandarejo Dusun 3 Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan, Sekripsi*, Jurusan Tarbyah STAIN Jurai Siwo Metro, 2016.

⁸Ika Pertiwi, *Pendidikan Karakter dalam Keluarga Muslim*, Sekripsi, Jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro, 2015

		<p>pendidikan karakter dalam keluarga muslim dilaksanakan dengan mengajari anak bersikap tanggung jawab, menghormati orang lain, bersikap adil, memiliki keberanian melakukan tindakan yang benar, jujur, kewarganegaraan atau mematuhi hukum, disiplin, peduli terhadap sesama, dan tekun dalam melakukan pekerjaannya sehari-hari. Serta orang tua telah memberikan keteladanan dan contoh dalam perilaku yang nyata dalam</p>		<p>penelitian ini penulis membahas tentang peran guru dalam pendidikan karakter.</p>
--	--	--	--	--

		<p>kehidupan sehari-hari. Misalnya membiasakan anak bangun pagi dan melaksanakan shalat subuh berjamaah, menasehati anak ketika berbuat salah serta selalu memberikan perhatian atau pengawasan terhadap anak dalam perilakunya sehari-hari sehingga pendidikan karakter dapat diterima dengan baik oleh anak.</p>		
--	--	--	--	--

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Guru

1. Pengertian Guru

Guru dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar. Menurut Zahara Idris dan Lisma Jamal guru adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan bimbingan kepada peserta didik dalam hal perkembangan jasmani dan ruhaniah untuk mencapai tingkat kedewasaan, memenuhi tugasnya sebagai makhluk Tuhan, makhluk individu yang mandiri, dan makhluk sosial.⁹

Menurut N.A Ametambun dan Djamara, guru adalah semua orang yang bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid, baik secara individual ataupun klasik, baik di sekolah maupun di luar sekolah.¹⁰

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa guru adalah orang yang mendidik, membimbing, mengarahkan memberikan penilaian dan mengevaluasi peserta didik yang menempuh pembelajaran baik formal maupun non formal. Seseorang yang aktif dalam dunia pendidikan harus memiliki kepribadian sebagai seorang pendidik. Guru merupakan seseorang yang bisa digugu dan ditiru.

⁹M. Shabri U, "Kedudukan Guru Sebagai Pendidik" Auladuna, Vol.2, No.2, 2015, 223

¹⁰Heriyansyah, "Guru Adalah Manajer Sesungguhnya di Sekolah" *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.1, No.1, 2018

Dilihat dari segi penugasannya, tenaga pendidik (guru) di sekolah dasar terdiri atas dua fungsi yaitu sebagai guru kelas dan sebagai guru bidang studi, yaitu :

a. Guru kelas

Menurut pendapat Zainal bahwa guru sekolah dasar adalah guru kelas artinya guru harus dapat mengerjakan berbagai materi pelajaran. Guru tidak hanya dituntut untuk menyelesaikan bahan pelajaran yang telah ditetapkan, tetapi guru harus menguasai dan menghayati secara mendalam semua materi yang akan diajarkan.¹¹

Guru dalam fungsinya sebagai pembimbing atau guru kelas, seyogyanya telah mempersiapkan diri untuk penanggung jawab utama kelas. Oleh karena itu perlu mengetahui seluk beluk tentang siswanya baik mengenai latar belakang kehidupannya, masalah sosial, ekonomi, budayanya maupun hal lain yang secara langsung atau tidak langsung berhubungan dengan siswa.

Menurut PP No. 74 Tahun 2008 guru kelas memiliki tugas diantaranya :

- 1) Menyusun kurikulum pembelajaran pada satuan pendidikan
- 2) Menyusun silabus pembelajaran
- 3) Melaksanakan kegiatan pembelajaran

¹¹Nurhayati, "Perbedaan Pengaruh Fungsi Guru (Guru Bidang Studi dengan Guru Kelas) Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Tingkat IQ Siswa" *Jurnal Formatif*, ISSN : 2088-351X, 143

- 4) Menjadi pengawas penilaian dan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar tingkat sekolah dan nasional.¹²

b. Guru bidang studi

Guru bidang studi adalah guru yang mengajar mata pelajaran tertentu sesuai kualifikasi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan keahliannya. Oleh karena itu guru tersebut harus menguasai teori dan praktik sistem penyampaian khusus untuk bidang studi tertentu.¹³ Tugas guru mata pelajaran (guru bidang studi) antara lain :

- 1) Menciptakan iklim yang kondusif sehingga anak-anak merasa nyaman belajar disekolah atau dikelas
- 2) Menyusun dan melaksanakan asesmen pada semua anak untuk mengetahui kemampuan dan kebutuhannya
- 3) Menyusun program pengajaran individu bersama-sama dengan guru pendidikan khusus
- 4) Melaksanakan kegiatan belajar-mengajar dan mengadakan penilaian kegiatan belajar-mengajar untuk mata pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya
- 5) Memberikan program perbaikan
- 6) Penyusun program pengajaran selama kurun tertentu secara berkelanjutan.

¹²Nanang Hanafi dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2012) 51

¹³Nurhayati, "Perbedaan Pengaruh Fungsi Guru (Guru Bidang Studi dengan Guru Kelas) Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Tingkat IQ Siswa" *Jurnal Formatif*, ISSN : 2088-351X, 144

2. Pengertian Peran Guru

Peran adalah suatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama (dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa)".¹⁴ Selain itu "peran juga merupakan aspek dinamis kedudukan (status) apabila seorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peran".¹⁵

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa peranan adalah suatu individu yang mempunyai fungsi penting dalam mengubah struktural sosial dalam suatu masyarakat dengan melalui suatu proses.

Peran dalam hal ini adalah peranan guru dalam pembentukan karakter peserta didik. Peranan pokok guru yaitu mengajar yang mendidik dan mengajar adalah belajar. Peran-peran seorang guru mencakup 8 macam, yaitu:

1. Guru sebagian pengajar yaitu guru berperan memberikan pengajaran dalam sekolah. Menyampaikan pelajaran agar murid memahami dengan baik semua pengetahuan yang telah disampaikan.
2. Guru sebagai pembimbing yaitu guru kewajiban memberikan bantuan kepada murid agar mereka mampu menemukan masalahnya sendiri, dan menyesuaikan sendiri dengan lingkungan.

¹⁴W.J.S Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai pustaka, 1991,

¹⁵Soerjono Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006),

3. Guru sebagai pemimpin yaitu guru berkewajiban mengadakan supervisi atas kegiatan belajar murid, mengatur disiplin kelas secara demokrasi.
4. Guru sebagai ilmuwan yaitu guru dipandang sebagai orang paling berprestasi, dia bukan saja berkewajiban mengembangkan pengetahuan itu dan terus menerus menumpuk pengetahuan yang telah dimilikinya, guru harus mengikuti dan menyesuaikan diri dengan menanggapi yang berkembang dengan pesat.
5. Guru sebagai pribadi yaitu harus memiliki sifat-sifat yang disenangi oleh murid-muridnya.
6. Guru sebagai penghubung yaitu guru berfungsi sebagai pelaksana.
7. Guru sebagai pembaharu yaitu pembaharu dimasyarakat.
8. Guru sebagai pembangunan yaitu guru baik sebagai pribadi maupun sebagai guru profesional dapat menggunakan setiap kesempatan yang ada untuk membantu berhasilnya rencana pembangunan masyarakat.¹⁶

Demikianlah delapan macam peran guru dan menurut pendapat di atas bahwasanya seorang guru memiliki peran yang sangat penting dan besar terhadap keberhasilan pembelajaran peserta didik di sekolah. Guru sangat berperan untuk membantu terwujudnya tujuan pendidikan secara optimal.

¹⁶Oemar Hamali, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 124

Berdasarkan paparan diatas, agar lebih fokus dalam penelitian ini penulis mengambil 4 peran guru dengan indikator sebagai berikut :

1. Guru sebagai pengajar dengan indikator, guru mempunyai tanggung jawab untuk merancang dan mendesain pembelajaran, seperti menyusun silabus, membuat rencana pembelajaran, dan melakukan pengembangan materi ajar.
2. Guru sebagai pembimbing dengan indikator mengarahkan dan membimbing siswa agar dapat menemukan berbagai potensi yang ada pada dirinya agar siswa dapat melaksanakan tugas-tugas perkembangan mereka, sehingga dengan ketercapaian itu ia dapat tumbuh dan berkembang sebagai individu yang mandiri dan produktif.
3. Guru sebagai pemimpin dengan indikator sebagaimana dikatakan Riawan Amin yaitu sebagai berikut : Guru harus membangun kelas sebagai *a place of wealth*, yaitu tempat untuk membangun kesejahteraan lahir dan batin sehingga kelas menjadi tempat untuk berbagi dan menyejukan hati secara inovatif. Guru harus dapat membangun kelas sebagai *a place of warfare*, yaitu menjadikan kelas sebagai tempat untuk memajukan peserta didik.¹⁷
4. Guru sebagai pribadi dengan indikator mencintai anak, bersahabat dengan anak dan bisa menjadi teladan bagi anak, mencintai pekerjaan guru, luwes dan mudah beradaptasi dengan perubahan,

¹⁷*Ibid.h.107*

dan tidak pernah berhenti belajar.¹⁸Terlebih lagi bagi anak-anak usia Sekolah Dasar, yang masih didominasi dengan sifat-sifat serba meniru terhadap apa yang didengar, dan diperbuat oleh orang-orang yang lebih dewasa yang ada di lingkungan sekitarnya.

3. Syarat-Syarat Menjadi Guru

Karena pekerjaan guru merupakan pekerjaan yang dituntut harus profesional maka untuk menjadi guru harus memenuhi persyaratan yang berat. Beberapa diantaranya ialah:

- a. Harus memiliki bakat sebagai guru,
- b. Harus memiliki keahlian sebagai guru,
- c. Memiliki kepribadian yang baik dan terintegrasi,
- d. Memiliki mental yang sehat,
- e. Berbadan sehat,
- f. Memiliki pengetahuan dan pengalaman yang luas,
- g. Guru adalah manusia berjiwa Pancasila, dan
- h. Guru adalah seseorang warga negara yang baik.¹⁹

Dikarenakan seorang guru bertugas memberikan ilmu pengetahuan dengan tujuan mencerdaskan dan mendidik karakter siswa agar menjadi individu yang berkepribadian baik serta seseorang yang pekerjaannya mengajar orang lain maka seorang guru harus mempunyai syarat-syarat

¹⁸Tikawati Maghfiroh Fuani. Upaya Guru Kelas dalam Pementukan Karakter Disiplin Siswa di MI Nurul Huda Kecamatan Belik Kaupaten Pemalang Tahun Ajaran 2015/2016. 2016. 18-23

¹⁹Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 118.

tersebut agar tujuan dari pendidikan dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan. Adapun hadis mengenai prinsip dasar tentang mencari ilmu maupun petunjuk menyampaikan suatu ilmu yang merupakan bagian dari proses pendidikan sebagai berikut.

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ.

Artinya: “Barangsiapa mempelajari suatu ilmu yang tidak untuk mencari keridhan Allah, tapi hanya untuk mendapatkan nilai-nilai material dari kehidupan duniawi, maka ia tidak akan mencium harumnya surga.” Riwayat Ahmad, Abu Dawud, dan Ibnu Majah.²⁰

Hadits di atas memberi gambaran bahwa dengan ilmulah surga itu akan didapat. Karena dengan ilmu orang dapat beribadah dengan benar kepada Allah Swt dan dengan ilmu pula seorang muslim dapat berbuat kebaikan. Oleh karena itu orang yang menuntut ilmu adalah orang yang sedang menuju surga Allah. Ilmu merupakan cahaya kehidupan bagi umat manusia. Dengan ilmu, kehidupan di dunia terasa lebih indah, yang susah akan terasa mudah, yang kasar akan terasa lebih halus. Dalam menjalankan ibadah kepada Allah, harus dengan ilmu pula. Sebab beribadah tanpa didasarkan ilmu yang benar adalah sisa-sisa belaka. Oleh karena itu dengan mengamalkan ilmu di jalan Allah merupakan ladang amal (pahala) dalam kehidupan dan dapat memudahkan seseorang untuk masuk ke dalam surga Allah.

²⁰Susan Noor Farida, “Hadis-Hadis Tentang Pendidikan (Suatu Telaah Tentang Pentingnya Pendidikan Anak),” *Diroyah: Jurnal Ilmu Hadis* 1, no. 1 (2016): 38.

4. Tugas dan Tanggung Jawab Guru

Setiap profesi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai konsekuensi dalam aktivitas dan gerakan yang dilakukan. Secara umum dapat dikatakan bahwa tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh setiap guru sama saja, yakni mengajak orang lain untuk berbuat baik. Tugas tersebut identik dengan dakwah islamiah dan bertujuan untuk mengajak umat Islam untuk selalu berbuat baik. Allah SWT berfirman dalam Q.S. Ali Imran(3) ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.”²¹

Berdasarkan ayat dan di atas dapat dipahami bahwa dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, guru berkewajiban membantu perkembangan siswa menuju kedewasaan yang sesuai dengan ajaran Islam. Adapun tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh guru adalah:

- a. Guru harus menaruh rasa kasih sayang terhadap murid dan memberlakukan mereka seperti perlakuan anak sendiri.
- b. Tidak mengharapkan balas jasa ataupun ucapan terima kasih, tetapi bermaksud dengan mengajar itu mencari keridaan Allah dan mendekatkan diri kepada Tuhan.

²¹QS. Ali Imron (3): 104.

- c. Memberikan nasehat kepada murid pada tiap kesempatan, bahkan menggunakan setiap kesempatan itu untuk menasehati dan menunjukinya.
- d. Mencegah murid dari akhlak yang tidak baik dengan jalan sindiran jika mungkin dan dengan jalan terus terang, dengan jalan halus, dan tidak mencela. Seorang guru harus menjalankan ilmunya dan jangan berlainan kata dengan perbuatannya.²²

Ahmad Tafsir membagi tugas-tugas yang dilaksanakan oleh guru yaitu:

- a. Wajib mengemukakan pembawaan yang ada pada anak dengan berbagai cara seperti observasi, wawancara, melalui pergaulan, angket dan sebagainya.
- b. Berusaha menolong peserta didik mengembangkan pembawaan yang baik dan menekankan pembawaan yang buruk agar tidak berkembang;
- c. Memperlihatkan kepada peserta didik tugas orang dewasa dengan cara memperkenalkan berbagai keahlian, keterampilan agar mereka memilikinya dengan cepat.
- d. Mengadakan evaluasi setiap waktu untuk mengetahui apakah perkembangan peserta didik berjalan dengan baik
- e. Memberikan bimbingan dan penyuluhan takkala peserta didik melalui kesulitan dalam mengembangkan potensinya.²³

²²M. Shabir, "Kedudukan Guru Sebagai Pendidik: Tugas dan Tanggung Jawab, Hak dan Kewajiban, dan Kompetensi Guru", *Auladuna*, vol. 2, no. 2 (2015), 226.

²³Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru* (Jakarta: Prestasi Pustaka Jakarta, 2012), 52.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas dapat diketahui bahwa tugas dan tanggung jawab guru bukan hanya mengajar atau menyampaikan kewajiban kepada siswa, akan tetapi juga membimbing mereka secara keseluruhan sehingga terbentuk kepribadian muslim. Tanggung jawab seorang guru meliputi tanggung jawab atas pribadi dan sosial. Dalam pendidikan formal, guru adalah pemimpin di dalam kelas yang bertanggung jawab tidak hanya terhadap perbuatannya, tetapi juga terhadap perbuatan orang-orang yang berada di bawah perintah dan pengawasannya yaitu siswa.

B. Pendidikan Karakter

1. Pengertian Pendidikan Karakter

“Arti karakter dari sisi bahasa, antara lain “*character*” dari bahasa latin yang berarti tanda, atau kualitas yang berbeda”. Sementara itu menurut Coon karakter adalah “suatu penilaian subyektif terhadap kepribadian seseorang yang berkaitan dengan atribut kepribadian yang dapat diterima oleh masyarakat”.²⁴

Karakter merupakan sifat-sifat kewajiban, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain, tabiat, watak. Berkarakter, artinya mempunyai watak, mempunyai kepribadian.²⁵

²⁴Dessie Wanda, *Mengenal & membangun Karakter Anak Berdasarkan Golongan Darah*, (Jakarta: Cerdas Sehat, 2011), cet. 1, 4

²⁵M. Furqon Hidayatullah, *Guru Sejati: Membangun Insan Berkarakter Kuat & Cerdas*, (Surakarta: Yuna Pustaka, 2009), 9

Menurut kamus besar bahasa Indonesia karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lainnya.²⁶

Berdasarkan teori diatas, dapat diketahui bahwa karakter adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang membedakan dengan individu yang lainnya.

Dalam hubungannya dengan pendidikan, pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, budi pekerti, moral, watak yang bertujuan mengembangkan kemampuan siswa untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara kebaikan, mewujudkan dan menebarkan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati.

Pendidikan karakter adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya.²⁷

Menurut Aa Gym, bahwa karakter itu dari empat hal,yaitu:

- a. Karakter lemah, misalnya penakut, tidak berani mengambil resiko, pemalas, cepat kalah, belum apa-apa sudah menyerah.
- b. Karakter kuat, misalnya tangguh, ulet,mempunyai daya juang yang tinggi,atau pantang menyerah.

²⁶Muchlas Samani, hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 42

²⁷Dharma Kesuma, *Pendidikan Karakter (Kajian Teori dan Praktik di Sekolah)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 1012, 5

- c. Karakter jelek, misalnya licik, egois, serakah, sombong, pamer.
- d. Karakter baik, misalnya jujur, terpercaya, rendah haati.²⁸

Dari beberapa macam karakter diatas, maka dalam penelitian ini dibatasi hanya pada karakter baiknya saja, seperti jujur, disiplin, religius, mandiri dan bertanggung jawab.

Pendidikan karakter bertujuan agar peserta didik sebagai penerus bangsa mempunyai akhlak dan moral dan makmur. Tujuan Pendidikan dalam UndangUndang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

2. Nilai-nilai Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter yang secara tidak langsung lebih dominan ditekankan pada lembaga pendidikan, maka penanaman pendidikan karakter yang sesuai dengan karakter budaya bangsa perlu diperhatikan dan perlu ditanamkan untuk membentuk karakter peserta didik para generasi bangsa.

²⁸M.Furqon Hidayatul, *Guru Sejati: Membangun Insan Berkarakter Kuat & cerdas*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2009), 10

Nilai-nilai pendidikan karakter disekolah pada umumnya berpedoman pada 18 indikator nilai karakter yaitu:

- a. Religius, yaitu sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya.
- b. Jujur, yaitu perilaku yang didasarkan pada upaya menjadi dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
- c. Toleransi, yaitu sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat yang berbeda dari dirinya.
- d. Disiplin, yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- e. Kerja keras, yaitu perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas.
- f. Kreatif, yaitu berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
- g. Mandiri, yaitu sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.
- h. Demokratis, yaitu cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
- i. Rasa ingin tahu, yaitu sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya.

- j. Semangat kebangsaan, yaitu cara berfikir, tindakan dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan diri dan kelompoknya.
- k. Cinta tanah air, yaitu cara berfikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bangsa.
- l. menghargai prestasi, yaitu sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat.
- m. Bersahabat/komunikatif, yaitu tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.
- n. Cinta damai, yaitu sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadirannya.
- o. Gemar membaca, yaitu kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan manfaat bagi dirinya.
- p. Peduli lingkungan, yaitu sikap dan tindakan yang berupaya mencegah kerusakan lingkungan alam disekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
- q. Peduli sosial, yaitu sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi santunan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

r. Tanggung jawab, yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban.²⁹

Demikianlah kedelapan belas nilai-nilai karakter yang dicanangkan kemendiknas dalam upaya membangun karakterbangsa melalui pendidikan disekolahan atau madrasah.³⁰

Dasar pendidikan karakter tersebut diterapkan sejak usia kanak-kanak atau yang biasa disebut para ahli psikologi sebagai usia emas (*golden age*) karena usia dini terbukti sangat menentukan kemampuan anak dalam memngembangkan potensinya. Dari sinilah sudah sepatutnya pendidikan karakter dimulai dari dalam pendidikan keluarga, yang merupakan lingkungan pertama bagi pertumbuhan karakter anak.

Akan tetapi, bagi sebagian keluarga, proses pendidikan karakter yang sistematis di atas sangat sulit, terutama bagi sebagian orang tua yang terjebak pada rutinitas yang padat. Oleh karena itu sebaiknya pendidikan karakter juga perlu diberikan saat anak-anak masuk di lingkungan sekolah, terutama sajak *play group* dan taman kanak-kanak. Disinilah peran guru, yang dalam folosofi jawa disebut dugugu dan ditiru menjadi ujung tombak di lingkungan sekolah, yang berhadapan langsung dengan peserta didik.

Adapun peserta didik yang berkarakter memiliki ciri-ciri:

1. Memiliki kesadaran spiritual

²⁹Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienchie, *Pendidikan karakter (Pendidikan Berbasis Agama, dan Budaya Bangsa)*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), cet. 1, 56

³⁰Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bamdung: Remaja Rosdakarya, 2013), 9

2. Memiliki integritas moral
3. Memiliki kemampuan berfikir holistik
4. Memiliki sikap terbuka
5. Memiliki sikap terbuka.³¹

Berdasarkan paparan di atas, untuk lebih memfokuskan penelitian ini penulisan mengambil 3 nilai-nilai karakter yang telah dijelaskan di atas sebagai indikator karakter peserta didik yaitu:

1. Religius, dengan indikator mengucapkan salam, berdoa sebelum dan sesudah belajar, melaksanakan ibadah keagamaan.
2. Disiplin, dengan indikator guru dan siswa datang tepat waktu, menegakkan prinsip dengan memberikan *punishment* bagi yang melanggar dan *reward* bagi yang berprestasi, menjalankan tata tertip sekolah.
3. Tanggung jawab, dengan indikator mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah dengan baik, bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan, melakukan piket sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, mengajarkan tugas kelompok secara bersama-sama.

3. Jenis-jenis Pendidikan Karakter

Ada empat jenis karakter yang selama ini dikenal dan dilaksanakan dalam proses pendidikan. Berikut keempat jenis karakter tersebut:

³¹Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienchie, *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama, dan Budaya Bangsa)*, 57

- a. Pendidikan karakter berbasis nilai religius, yang merupakan kebenaran wahyu tuhan (konservasi moral).
- b. Pendidikan karakter berbasis budaya, antara lain budi pekerti, Pancasila, apresiasi sastra, serta keteladanan tokoh-tokoh sejarah dan pemimpin bangsa (konservasi lingkungan).
- c. Pendidikan karakter berbasis lingkungan (konservasi lingkungan)
- d. Pendidikan karakter berbasis potensi diri: yaitu sikap pribadi, hasil proses kesadaran dan pemberdayaan potensi diri yang diarahkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan (konservasi humanis)

Pendidikan karakter berbasis potensi diri adalah proses yang dilakukan dengan segala daya dan upaya secara sadar dan terencana untuk mengarahkan anak didik agar mereka mampu mengatasi diri melalui kebebasan dan penalaran serta mengembangkan segala potensi diri yang dimiliki anak didik.

Pendidik karakter berbasis potensi diri memiliki beberapa kelebihan. Berikut beberapa kelebihan tersebut:

- a. Proses kegiatan pendidikan karakter berbasis potensi dilakukan dengan segala daya upaya. Artinya, dalam proses pendidikan karakter berbasis potensi diri, guru tidak hanya berperan sebagai pengajar yang menyampaikan materi pengajaran, tetapi ia juga bertindak sebagai inspirator, inisiator, fasilitator, supervisor, evaluator, teman sekaligus pembimbing (*counselor*), lebih matang (*older*), otoritas akademik

(*authority in field*), pengasuh (*nurture*), dan sepenuh hati dengan cinta dan kasih (*devoted*).

- b. Anak didik mampu mengatasi diri. Artinya, ia mampu bersikap mandiri, mampu mengatasi segala problem hidup seperti problem keuangan, pendidikan, kesehatan, pribadi (emosi), keluarga, pengisian waktu senggang, agama dan akhlak, perkembangan pribadi dan sosial, memilih pekerjaan, serta persiapan untuk keluarga melalui kebebasan dan penalaran.
- c. Kebebasan merupakan suatu kondisi dan situasi merdeka. Tidak ada tekanan dari siapapun dan pihak manapun. Bebas menyatakan pendapat, menentukan pilihan, berpikir melakukan aktivitas, berkreasi, berkeyakinan bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain, masyarakat, bangsa, dan negara, serta tidak merugikan siapapun.
- d. Penalaran. Ini merupakan kemampuan berfikir yang benar dan teruji kebenarannya, yaitu kemampuan berfikir logis dan analitis. Berfikir pertanyaan-pertanyaan khusus (logika induktif melalui pengamatan empiris) atau menyimpulkan pernyataan umum ke khusus (logika deduktif melalui cara berfikir rasional).
- e. Segala potensi anak didik. Artinya, setiap anak didik bersifat unik. Mereka memiliki potensi terpendam. Dalam proses pendidikan karakter, semua potensi yang dimiliki anak didik digali dan diberdayakan untuk bekal hidup mereka. Potensi diri dimiliki oleh setiap manusia. Potensi diri sangat banyak, antara lain etos belajar,

idealisme pendidikan, *mind mapping* (penataan informasi agar mudah diakses), *multiple intelegence* (kecerdasan ganda), *public speaking* (keterampilan berbicara di depan umum), *effective thinking* (pola berfikir efektif), *editing* (penyuntingan karangan), *brainstorming*, pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe komprehensif (MPKTK), sinergi pemberdayaan potensi mahasiswa, serta *information and communication technology* (ICT).³²

4. Indikator Keberhasilan Pendidikan Karakter

Keberhasilan program pendidikan karakter dapat diketahui pencapaian beberapa indikator berikut:

- a. Mengamalkan ajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan remaja.
- b. Memahami kekurangan dan kelebihan sendiri.
- c. Menunjukkan sikap percaya diri.
- d. Mematuhi aturan-aturan sosial berlaku dalam lingkungan yang lebih luas.
- e. Memahami keberagaman agama, budaya, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup nasional.
- f. Mencari dan menerapkan informasi dari lingkungan sekitar dan sumber-sumber yang lain secara logis, kritis, dan kreatif.
- g. Menunjukkan kemampuan berfikir logis, kreatif, dan inovatif.

³²Akhsanus Sulukiyah Anna. Peran Guru dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan pada Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Gongdangwetan 1 Kabupaten Pasuruan. 2016. 40-42

- h. Menunjukkan kemampuan belajar secara mandiri sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
- i. Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.
- j. Mendeskripsikan gejala alam dan sosial.
- k. Memanfaatkan lingkungan nilai-nilai kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara demi terwujudnya persatuan dalam negara Kesatuan Republik Indonesia.
- l. Menghargai karya seni sendiri dan budaya nasional.
- m. Menghargai tugas pekerjaan dan memiliki kemampuan untuk berkarya.
- n. Menerapkan hidup bersih, sehat, bugar, aman dan memanfaatkan waktu luang dengan baik.
- o. Berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan santun.
- p. Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan di masyarakat dengan cara menghargai adanya perbedaan pendapat.
- q. Menunjukkan kegemaran membaca dan menulis naskah pendek sederhana.
- r. Menunjukkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sederhana.
- s. Menguasai pengetahuan yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan menengah.
- t. Memiliki jiwa kewirausahaan

Pada tataran sekolah, kriteria pencapaian pendidikan karakter adalah terbentuknya budaya sekolah, yaitu perilaku, tradisi, kebiasaan keseharian, dan simbol-simbol yang di praktikkan oleh semua warga sekolah, dan masyarakat sekitar sekolah harus berlandaskan nilai-nilai tersebut. Indikator ini bisa menjadi parameter sukses atau tidaknya lembaga sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan karakter. Jika sudah sukses bisa dikembangkan secara dinamis. Sedangkan jika belum dicari faktor penyebabnya, ditemukan solusinya, diterapkan, dan dilihat hasilnya nanti. Tentu semua harus dilakukan dengan cermat, selektif dan konsisten dalam menjalankan program dan evaluasi.

5. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Guru dalam Pendidikan Karakter

a. Faktor Pendukung

Dalam usaha pendidikan karakter, banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor pendorong baik yang berasal dari dalam diri anak maupun dari luar dirinya. Faktor-faktor tersebut antara lain yaitu:

1) Orang tua

Orangtua adalah pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya.³³ Orang tualah yang akan membentuk watak dan kepribadian anak di masa

³³Novrinda, Nina Kurniah, and Yulidesni, "Peran Orangtua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan", *Jurnal Potensia*, vol. 2, no. 1, 42.

depanya. Apakah ia akan menjadi anak yang berkarakter baik atau tidak baik karena orang tua merupakan pendidik yang pertama terhadap anak, dan semua itu sangat tergantung dari pembinaan karakter dan contoh yang diberikan oleh orangtua kepada anaknya.

2) Lingkungan

Lingkungan adalah kondisi di luar individu yang mempengaruhi perkembangan sosial anak. Lingkungan sekolah merupakan sarana yang secara sengaja dirancang untuk melaksanakan pendidikan. Semakin maju jaman, semakin penting peranan sekolah dalam mempersiapkan generasi muda yang berakhlakul karimah serta beriptek agar mampu menghadapi persoalan-persoalan yang ada.

Pembentukan karakter merupakan bagian dari pendidikan nilai melalui sekolah, merupakan usaha mulia yang mendesak untuk dilakukan. Bahkan, kalau kita berbicara tentang masa depan, sekolah bertanggungjawab bukan hanya dalam mencetak peserta didik yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga dalam jati diri, karakter dan kepribadian yang baik. Adapun lingkungan masyarakat juga merupakan wadah dan wahana pendidikan. Dalam arti yang terperinci, masyarakat adalah salah satu lembaga pendidikan yang menjadikan warga yang baik dan baik dalam masyarakat.

Tugas masyarakat terlihat dalam kebiasaan, tradisi, pemikiran berbagai peristiwa, kebudayaan secara umum serta dalam pengarahan spiritual dan sebagainya. Lingkungan masyarakat yang baik kemungkinan besar dapat menghasilkan anak yang baik pula.

b. Faktor Penghambat

- 1) Kelompok Teman Sebaya (*Peer Group*), kelompok teman sebaya merupakan suatu kelompok dari prang-orang yang seusia dan memiliki status yang sama dengan siapa seseorang umumnya berhubungan atau bergaul.³⁴
- 2) Media Massa, media massa merupakan agen sosialisasi yang semakin menguat perannya. Media massa baik media cetak maupun media elektronik seperti radio, televisi, dan internet semakin memegang peranan penting dalam mempengaruhi cara pandang, fikir, tindak dan sikap seseorang.³⁵

Munculnya media massa khususnya media elektronik sebagai sumber ilmu dan pusat pengetahuan ternyata dapat disalahgunakan oleh anak, yang pada akhirnya dapat menimbulkan adanya berbagai perilaku yang menyimpang yang dapat terjadi. Seperti adanya anak yang sering menghabiskan waktunya untuk bermain *games*, dan *facebook* sehingga waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar menjadi habis dengan sia-sia.

³⁴Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2011), 74.

³⁵*Ibid.*, 76.

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa, faktor yang mempengaruhi seseorang dalam membentuk karakter adalah agama dari siswa, tingkah laku siswa, insting dan naluri siswa, nafsu, adat istiadat keluarga siswa atau kebiasaan siswa, orang tua, teman sebaya, media massa dan yang terakhir lingkungan sekitar siswa dalam kesehariannya bagaimana. Maka dalam hal ini dalam pembentukan karakter anak sangat dipengaruhi dari dalam diri anak tersebut, karena selain faktor ekstern, faktor intern juga sangat mempengaruhi pembentukan karakter.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian *lapangan* (*field research*) yaitu suatu penelitian yang bertujuan mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial individu, kelompok, lembaga dan masyarakat.

Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain.³⁶ Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang digunakan sebagai suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang dialami.³⁷

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa, penelitian kualitatif ialah penelitian untuk membahas gambaran yang lebih jelas mengenai situasi-situasi sosial atau kejadian sosial dengan menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat dengan mudah dipahami dan disampaikan tanpa melakukan perhitungan statistik. Karena penelitian ini sifatnya mendeskripsikan hasil dari

³⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penulisan Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2009), 6.

³⁷Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 34.

penelitian yang sifatnya tulisan, suara dan ataupun tindakan yang dilakukan.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan dalam setting tertentu yang ada dalam kehidupan riil (ilmiah) dengan maksud untuk mencari tahu secara mendalam dan memahami suatu fenomena.³⁸

Sedangkan pendapat lain menyatakan bahwa, penelitian deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Demikian laporan ini berisi kutipan-kutipan data untuk member gambaran penyajian laporan. Data diperoleh dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.³⁹

Selanjutnya pengertian penelitian deskriptif ialah penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang fakta-fakta di lapangan. Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa, penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam penelitian lapangan yang digunakan oleh penulis ini adalah untuk mengamati atau mencari informasi, fakta-fakta, keadaan, fenomena dan peristiwa yang terjadi mengenai bagaimana Peran Guru Terhadap Pendidikan Karakter Siswa SDN 02 Trimulyo Mataram Lampung Tengah.

³⁸S. Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 22.

³⁹J. Moleong, *Metodologi Penulisan Kualitatif*, 11.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah “Subyek dari mana data diperoleh.”⁴⁰ Adapun sumber yang penulis dapatkan yaitu melalui pra survey langsung kesekolah yang menjadi objek penelitian yaitu di SDN 02 Trimulyo Mataram Lampung Tengah. Dalam penelitian ini, peneliti mencari sumber data melalui dua cara yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber primer yaitu sumber utama yang di ambil dari kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati. Sumber data utama dicatat melalui catatam tertulis atau melalui perekaman *vidio/audio tape*, pengambilan foto, atau film.⁴¹ Sumber data primer diperoleh dari pengumpulan penelitian sendiri selama berada di lokasi penelitian. Sumber primer tersebut dilakukan untuk mengetahui peran guru kelas IV SDN 02 Trimulyo Mataram.

Sumber-sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Guru kelas IV, yaitu sebagai informan utama untuk mengetahui bagaimana upaya guru dalam pendidikan karakter siswa kelas IV di SDN 02 Trimulyo Mataram. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah angket peran guru dalam pendidikan karakter siswa kelas IV.

⁴⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129

⁴¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2013), 157.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, tapi telah berjenjang melalui sumber tangan kedua dan ketiga. Data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan.

Sumber data sekunder adalah hasil pengumpulan oleh orang lain dengan maksud tersendiri dan mempunyai kategorisasi dan klasifikasi menurut keperluan mereka. Klasifikasi itu mungkin tidak sesuai bagi keperluan peneliti dan karena itu harus menyusunnya kembali menurut kepentingan masalah yang dihadapi.⁴²

Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat, yaitu literatur, artikel, jurnal, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.⁴³

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa, sumber data sekunder dikenal sebagai data-data pendukung atau pelengkap data utama yang digunakan oleh peneliti. Jenis data sekunder dapat berupa informasi dari kepala sekolah, dan peserta didik kelas IV SDN 02 Trimulyo Mataram. Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang digunakan adalah lembar wawancara terkait peran guru dalam pendidikan karakter siswa kelas IV.

⁴²Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 143.

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 137.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁴⁴ Guna mendapatkan data yang valid dan objektif tentang masalah pembentukan Karakter peserta didik, maka penelitian menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu dengan:

1. Metode Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur yang tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Tujuan dilakukannya angket atau kuesioner ialah:

- a. Memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian peran guru dalam pendidikan karakter siswa kelas IV SDN 02 Trimulyo Mataram.
- b. Memperoleh informasi mengenai suatu masalah secara serentak.⁴⁵

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert* dengan pertanyaan bersifat tertutup yaitu jawaban atas pertanyaan yang diajukan telah disediakan, penulis telah memberikan alternatif jawaban kepada responden, selanjutnya responden memilih salah satu alternatif jawaban sesuai dengan pengalaman yang ia miliki. Skala *likert* digunakan untuk

⁴⁴Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012, 244

⁴⁵Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, III (Jakarta: Bumi Aksara, 2001) 77.

mengukur sikap, pendapat persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.⁴⁶

Adapun bentuk Kuesioner adalah *multiple choice*, yaitu bentuk pilihan yang telah disajikan alternatif jawabanya. Bentuk pertanyaan ini “kemungkinan jawabanya sudah ditentukan dahulu dan responden tidak diberikan kesempatan memberi jawaban lain”. Dengan alternatif jawaban:

Tabel 3.1
Alternatif Jawaban

Jawaban	Skor Nilai
Selalu	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

Angket yang berjumlah 20 ini ditunjukkan kepada guru kelas IV SDN 02 Trimulyo Mataram Lampung Tengah untuk memperoleh data yang lengkap atau akurat tentang peran guru dalam Pendidikan Karakter.

2. Metode Wawancara

Wawancara/ Interview adalah metode pengumpulan data dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan juga. Ciri utama dari wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (interviewer) dan sumber informasi (interviewee).⁴⁷

⁴⁶Sofyan Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan V Aplikasi SPSS Versi 17*, 138.

⁴⁷S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 165

Pendapat lain mengatakan wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu wawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan wawancara (interviewee) yang memberi jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁸

Merujuk pendapat diatas dapat dipahami bahwa wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua orang dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan dijawab dengan lisan juga guna memperoleh data tentang suatu masalah yang sedang atau akan dicari.

Teknik interview atau wawancara dalam penelitian ini peneliti lakukan wawancara atau interview kepada guru, kepala sekolah dan siswa untuk mencari keterangan dan data tentang bagaimana peran guru kelas dalam pendidikan karakter peserta didik di SDN 02 Trimulyo Mataram Lampung Tengah. Selain itu kegunaan teknik ini untuk memperoleh data tentang karakter peserta didik diantaranya religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, dan mandiri.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa buku-buku, majalah, transkrip, surat kabar, prasasti, notulen rapat, catatan harian.⁴⁹

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa, metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk pembuatan dan penyimpanan

⁴⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186

⁴⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 156.

bukti-bukti (gambar, tulisan, dan suara) terhadap segala hal baik objek atau peristiwa yang terjadi di sekolah.

Berdasarkan penjelasan tersebut metode dokumentasi ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Sejarah singkat berdirinya SDN 02 Trimulyo Mataram Lampung Tengah.
- b. Visi dan Misi SDN 02 Trimulyo Mataram Lampung Tengah.
- c. Keadaan siswa
- d. Denah Lokasi
- e. Keadaan Guru
- f. Keadaan Sarana dan Prasarana dan lainnya yang dapat mendukung kelengkapan data yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Setelah data semua terkumpul, selanjutnya data di analisis dengan menggunakan analisis data yang bersifat kualitatif, yang memiliki tujuan utama yaitu mencari makna dibalik data, melalui pengakuan subjek pelakunya.⁵⁰

Sedangkan menurut Miles and Huberman dalam penelitian kualitatif lapangan teknik analisis data yang digunakan adalah dilakukan secara interaktif melalui *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verivication* (kesimpulan).⁵¹

⁵⁰Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Malang: UIN MALIKI Press, 2010), 335

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 246

Sugiyono menjelaskan bahwa teknik analisis data yaitu: Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵²

Berdasarkan pemaparan diatas, teknik analisa adalah suatu usaha untuk memproses dan menyajikan data yang telah dikumpulkan sebelumnya dari peneliti baik dengan alat pengumpul data seperti interview, observasi maupun dokumentasi. Adapun 3 cara dalam menentukan analisis data yaitu:

1. *Data reduction* (data reduksi)

Data reduksi yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan mencari data yang dianggap penting yang sesuai dengan fokus penelitian.

2. *Data display*(penyajian data)

Penyajian data yaitu dengan bebtuk uraian singkat, bagan, maupun naratif.

3. *Conclusion drawing/verufication* (kesimpulan)

Kesimpulan yaitu penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan data yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Teknik yang peneliti gunakan dalam pengecekan dan keabsahan data yaitu *triangulasi*. *Triangulasi* adalah sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian

⁵²Ibid

terdapat triangulasi sumber, teknik, dan waktu.⁵³ Kemudian dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik yaitu dengan menggunakan angket dan wawancara.

Berdasarkan keterangan diatas penelitian ini dikumpulkan dan kemudian diklasifikasikan dan ditarik kesimpulan secara induktif. Kita berangkat dari kasus-kasus bersifat kusus berdasarkan pengalaman nyata (ucapan atau perilaku subjek penelitian atau situasi lapangan penelitian) untuk kemudian kita rumuskan menjadi model, konsep, teori, prinsip, proposisi, atau definisi yang bersifat umum.⁵⁴

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 274

⁵⁴Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2010),

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah SDN 02 Trimulyo Maratam

SD Negeri 02 Trimulyo adalah salah satu SD yang terletak di Kampung Trimulyo Mataram Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah. Berjarak 34 km di sebelah timur dari Ibukota Kabupaten Lampung Tengah, 84 km di sebelah timur dari Ibukota Provinsi Lampung.

SD Negeri 02 Trimulyo berdiri sejak tahun 1975 diatas lahan seluas 6.500 m² dengan status tanah hak milik Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah, beralamatkan di dusun 06 RT 015 RW 006 kampung Trimulyo Mataram Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung.

Peran serta komite dan masyarakat sangat membantu dalam kelancaran pendidikan yang ada di SD Negeri 02 Trimulyo Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah.

b. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

1) Visi

SD Negeri 02 Trimulyo Mataram Lampung Tengah memiliki visi“Tercapainya sekolah yang bersih, rapi dan indah, unggul dalam prestasi, berkarakter, berdasarkan IMTAQ dan IPTEK”.

2) Misi

Untuk mewujudkan visi di atas, SD Negeri 02 Trimulyo Mataram Lampung Tengah memiliki misi sebagai berikut:

- a) Penataan lingkungan sekolah yang bersih rapi dan indah.
- b) Menanamkan dan meningkatkan disiplin warga sekolah.
- c) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
- d) Membimbing siswa untuk melaksanakan ajaran agama disekolah, dirumah, dan dilingkungan masyarakat.
- e) Menumbuh kembangkan semangat keunggulan untuk meraih prestasi secara intensif pada seluruh warga sekolah.
- f) Memantapkan peran serta masyarakat melalui komite sekolah dalam pendidikan.
- g) Memfasilitasi peningkatan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan melalui wadah Sistem Pembinaan Profesional.

3) Tujuan

SD Negeri 02 Trimulyo Mataram Lampung Tengah memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Sekolah bersih rapi dan indah.
2. Siswa kreatif, terampil untuk dapat mengembangkan diri secara terus-menerus melalui pembiasaan literasi berbasis karakter bangsa.

3. Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
4. Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

c. Data Siswa dan Data Guru

1) Data siswa

Berikut adalah rekap jumlah siswa SDN 02 Trimulyo Mataram Lampung Tengah pada tahun pelajaran 2020/2021.

Tabel 4.1
Data Peserta didik SDN 02 Timulyo Mataram
LampungTengah

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Total
1	Kelas 1	1	29	16	45
2	Kelas 2a	2	17	11	28
3	Kelas 2b	2	15	16	31
4	Kelas 3a	3	13	11	24
5	Kelas 3b	3	13	10	23
6	Kelas 4a	4	18	7	25
7	Kelas 4b	4	4	19	23
8	Kelas 5a	5	15	11	26
9	Kelas 5b	5	15	11	26
10	Kelas 6a	6	15	8	23
11	Kelas 6b	6	11	10	21

Sumber: Dokumen Sekolah SDN 02 Trimulyo Mataram

2) Data Guru

Berikut adalah rekap jumlah guru SDN 02 Trimulyo Mataram Lampung Tengah Tahun Ajaran 2019/2020. (Data Terlampir).

Tabel 4.2
Data Guru SDN 02 Trimulyo Mataram
Lampung Tengah

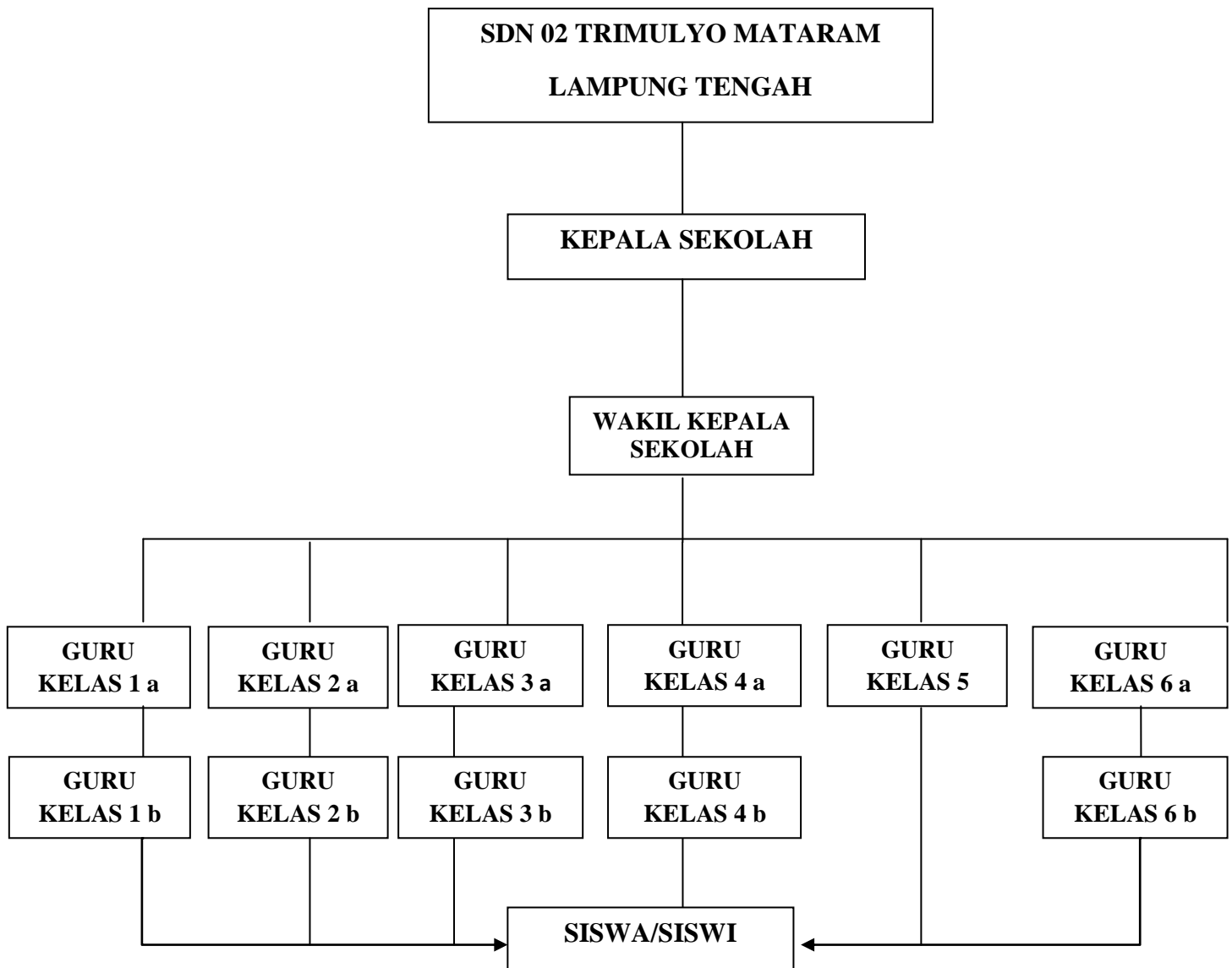
Wali Kelas	Kurikulum	Ruangan
Ari Wardani	Kurikulum SD 2013	Kelas 1a
Setiowati Endang Priatin	Kurikulum SD 2013	Kelas 1b
Rudi Hartono	Kurikulum SD 2013	Kelas 2a
Sari Kurniasih	Kurikulum SD 2013	Kelas 2b
Titi Handayani	Kurikulum SD 2013	Kelas 3a
Eka Laila Fitriyah, S.pd.i	Kurikulum SD 2013	Ruang 3b
Ade Arbi Nurmansyah	Kurikulum SD 2013	Kelas 4a
K Jamiyem	Kurikulum SD 2013	Kelas 4b
Sugiyono	Kurikulum SD 2013	Kelas 5
Suyoto	Kurikulum SD 2013	Kelas 6a
Wiji Lestari	Kurikulum SD 2013	Kelas 6b

Sumber: Dokumen Sekolah SDN 02 Trimulyo Mataram

d. Struktur organisasi SDN 02 Trimulyo Mataram

Berikut adalah Struktur organisasi SDN 02 Trimulyo Mataram Lampung Tengah Tahun Ajaran 2019/2020.

Gambar 1
Struktur Organisasi SDN 02 Trimulyo Mataram



Sumber: Dokumen Sekolah SDN 02 Trimulyo Mataram Lampung Tengah

e. Sarana Prasarana SDN 02 Trimulyo Mataram

1) Kondisi Bangunan Sekolah

Berikut adalah Kondisi Bangunan Sekolah SDN 02 Trimulyo Mataram Lampung Tengah Tahun Ajaran 2019/2020.

Tabel 4.4
Luas Tanah dan Keberadaan Tanah
(Status Kepemilikan Tanah)

No	Kepemilikan	Luas Tanah	Status Tanah
1	Milik Sendiri	± 6.500 m ²	Milik Pemerintah
2	Sewa/Pinjam	-	-

Sumber: Dokumen SDN 02 Trimulyo Mataram Lampung Tengah

2) Kondisi Sarana, Alat/Media Belajar

SDN 02 Trimulyo Mataram Lampung Tengah memiliki beberapa gedung dan ruangan serta alat untuk menunjang kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 4.5
Sarana dan Alat/Media Belajar

No	Sarana dan Alat/Media Belajar	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
2	Ruang Guru	1 Ruang
3	Ruang Belajar	9 Ruang
4	Ruang TU	1 Ruang
5	Perpustakaan	1 Ruang
6	Kantin Sekolah	1 Ruang
7	Lapangan	1 Lapangan
8	Masjid	1 Masjid
9	UKS	1 Ruang
10	Dapur	1 Ruang

11	Parkir	1 Ruang
12	Papan Tulis	9
13	Madding	1
14	Kursi Siswa	294 Kursi
15	Meja Siswa	147 Meja
16	Toilet Guru	2
17	Toilet Siswa Putra	2
18	Toilet Siswa Putri	4

Sumber: Dokumen SDN 02 Trimulyo Mataram Lampung Tengah

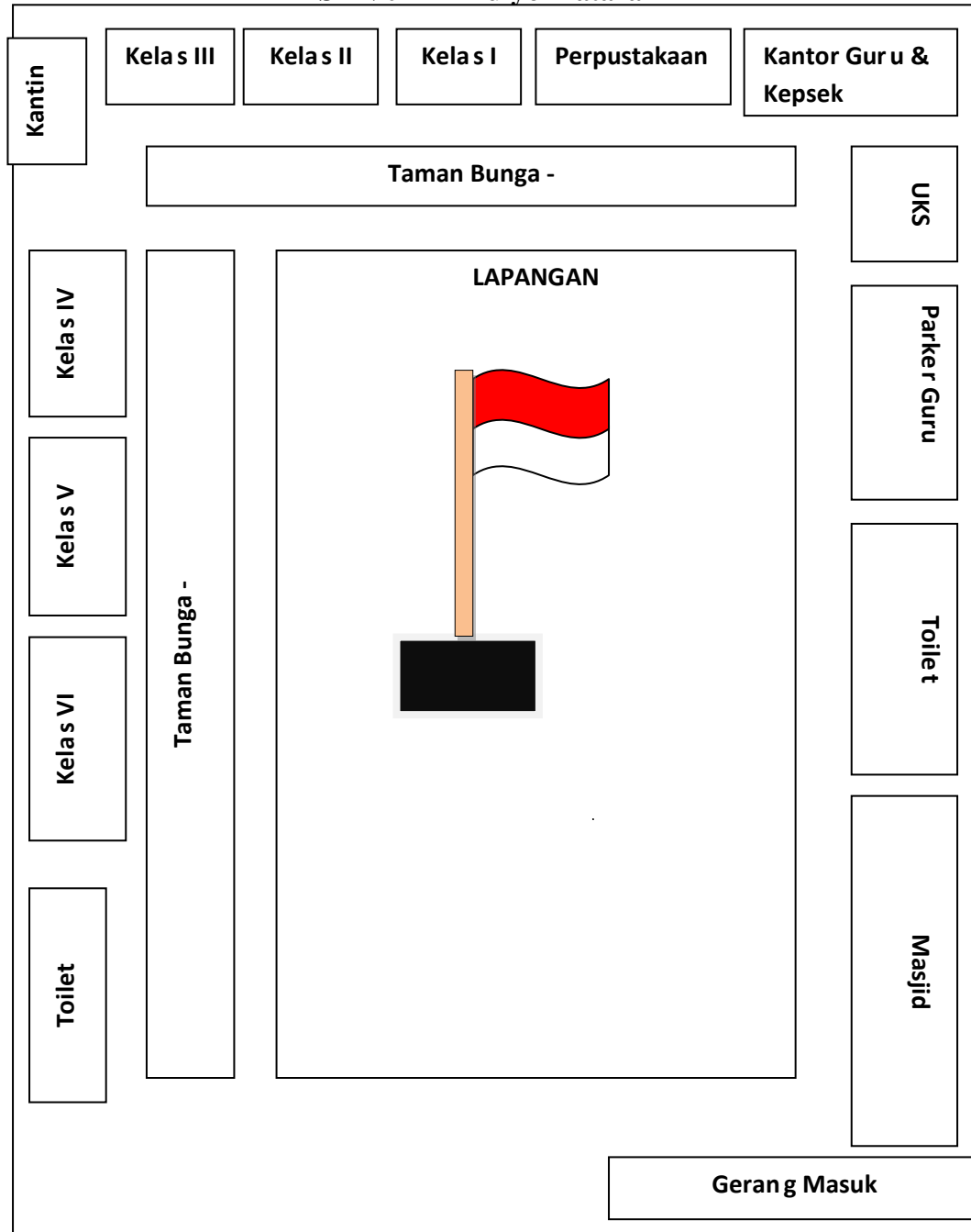
f. Denah Lokasi SD Negeri 02 Trimulyo Mataram

Lokasi SD Negeri 2 Trimulyo Mataram adalah salah satu SD yang terletak di Kampung Trimulyo Mataram Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah. Berjarak 34 km di sebelah timur dari Ibukota Kabupaten Lampung Tengah, 84 km di sebelah timur dari Ibukota Provinsi Lampung.

Suasana di sekitar SDN 02 Trimulyo Mataram Lampung Tengah begitu ramai karena berdekatan dengan pusat Ibu Kota Lampung Tengah. Mayoritas penduduk di lingkungan Sekolah berprofesi sebagai buruh tani, buruh kerja pabrik, sehingga keadaan tersebut sangat cocok dilakukan proses belajar mengajar.

SDN 02 Trimulyo Mataram Lampung Tengah memiliki gedung sendiri yang digunakan untuk proses belajar mengajar. Bangunan yang ada secara keseluruhan hanya kurang lebih $\pm 6.500 \text{ m}^2$. Untuk lebih jelasnya lokasi SDN 02 Trimulyo Mataram Lampung Tengah dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 2
Denah Lokasi
SDN 02 Trimulyo Mataram



Sumber: Dokumen SDN 02 Trimulyo Mataram Lampung Tengah.

B. Hasil Penelitian

1. Angket

Untuk mengetahui peran guru kelas IV, peneliti telah melakukan penelitian dengan memberikan angket kepada Bapak Ade Arbi Nurmansyah, S.Pd selaku guru kelas IV, untuk mengetahui seberapa jauh peran guru kelas terhadap pendidikan karakter siswa. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter. Sebagai pengajar tentunya harus menggunakan nilai-nilai yang sesuai untuk mewujudkan pembelajaran yang maksimal. Di dalam pembentukan karakter ada beberapa nilai yang bisa digunakan untuk membentuk karakter siswa. Misalnya seperti nilai religius, nilai disiplin, nilai tanggung jawab.

Peneliti menggunakan angket skala likert dengan 3 alternatif jawaban, dimana alternatif pertama diberi skor a = 3, alternatif kedua diberi skor b = 2, dan alternatif ketiga diberi skor c = 1. Data ini di peroleh dari guru kelas yang menjadi responden.

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti tentang bagaimana peran guru kelas IV dalam membentuk karakter siswa, upaya-upaya yang dilakukan guru dalam pembentukan karakter siswa dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Angket Peran Guru Kelas IV SDN 02 Trimulyo Mataram
Lampung Tengah

No.	Indikator	Pernyataan	SL	JR	TP
1	Guru sebagai pengajar	1. Guru membuat perangkat pembelajaran	3		
		2. Guru menguasai materi pembelajaran dengan baik ketika menyampaikan materi	3		
		3. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan	3		

		kehidupan sehari-hari pada saat menyampaikan materi			
		4. Guru memberikan ulangan setiap sub bahasan selesai		2	
		5. Mengevaluasi kegiatan pembelajaran setiap pertemuan	3		
		6. Guru memberikan metode/model pembelajaran yang bervariasi		2	
Jumlah			12	4	
2	Guru sebagai pembimbing	7. Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi	3		
		8. Guru mengenal dan memahami setiap peserta didik baik secara individual maupun kelompok	3		
		9. Guru membantu peserta didik dalam mengatasi masalah pribadi yang dihadapinya		2	
		10. Guru memberikan kesempatan yang memadai agar peserta didik dapat belajar sesuai dengan kemampuan pribadinya		2	
Jumlah			6	4	
3	Guru sebagai pemimpin	11. Guru melakukan observasi sebelum memulai pembelajaran		2	
		12. Guru memotivasi siswa untuk belajar	3		
		13. Guru mengarahkan tujuan belajar		2	
		14. Guru menunjukkan materi yang perlu dipelajari oleh peserta didik		2	
Jumlah			3	6	
4	Guru sebagai pribadi	15. Guru suka menolong pekerjaan sekolah dan menerangkan pelajaran dengan jelas mendalam		2	
		16. Guru periang dan gembira, memiliki perasaan humor dan suka menerima lelucon dirinya		2	
		17. Guru bersikap bersahabat, merasa sebagai seorang dalam kelompok kelas		2	
		18. Guru menaruh perhatian dan memahami anak didik	3		
		19. Guru tegas sanggup menguasai kelas dan dapat membangkitkan rasa hormat pada peserta didik	3		
		20. tidak ada yang lebih disenangi, tak pilih kasih dan tidak ada anak emas atau anak tiri didalam kelas	3		
Jumlah			9	6	

Keterangan:

- a. Selalu (SL) : 3
b. Jarang (JR) : 2
c. Tidak Pernah (TP) : 1

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dijelaskan bahwa berikut ini adalah Hasil angket pendidikan karakter berdasarkan indikator dibagi menjadi 4 bagian yaitu :

- a. Sebagian besar guru berperan sebagai pengajar hal ini dapat dilihat bahwa, dari 6 indikator peran guru sebagai pengajar terdapat 4 indikator yang bernilai 3, yang bernilai 2 ada 2 indikator , dan tidak ada yang bernilai 1.
- b. Guru sebagai pembimbing itu 50% hal ini dapat dilihat dari 2 indikator yang bernilai 3, yang bernilai 2 ada 2 indikator, dan tidak ada yang bernilai 1.
- c. Guru sebagai pemimpin itu 25% hal ini dapat dilihat dari 2 indikator yang bernilai 3, yang bernilai 2 ada 3 indikator, dan tidak ada yang bernilai 1.
- d. Guru sebagai pribadi itu 50% hal ini dapat dilihat dari 3 indikator yang bernilai 3, yang bernilai 2 ada 3 indikator, dan tidak ada yang bernilai 1.

Berdasarkan dari angket diatas dapat diperoleh nilai pada indikator 1)Guru sebagai pengajar memperoleh 16 poin. 2) Guru sebagai pembimbing memperoleh 10 poin. 3) Guru sebagai pemimpin memperoleh 9 poin. 4) Guru sebagai pribadi memperoleh 14 point. Maka dapat disimpulkan nilai tertinggi terdapat pada indikator Guru sebagai pengajar dengan 16 poin dan indikator yang nilainya paling kecil adalah Guru sebagai pemimpin dengan 9 poin.

Tabel 4.7
Hasil Angket Pendidikan Karakter

No	Indikator	Pernyataan	SL	JR	TP
1	Religius	1. Guru mengucapkan salam saat memulai dan menutup pelajaran	3		
		2. Guru membiasakan peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu sebelum dan sesudah pembelajaran	3		
		3. Guru mengajak peserta didik untuk melaksanakan sholat Dzuhur saat berada disekolah	3		
		4. Membiasakan peserta didik berjabat tangan saat bertemu dengan guru	3		
Jumlah			12		
2	Disiplin	5. Guru datang kesekolah tepat waktu	3		
		6. Guru pulang sesuai jam yang sudah ditetapkan		2	
		7. Guru datang kekelas pada saat pembelajaran tepat waktu		2	
		8. Guru memberikan contoh kepada peserta didik untuk berpakaian rapi	3		
		9. Memberika apresiasi bagi siswa berprestasi		2	
		10. Sebelum upacara bendera guru memeriksa kelengkapan atribut peserta didik	3		
Jumlah			9	6	
3	Tanggung Jawab	11. Guru memeriksa pekerjaan rumah (PR) tepat waktu		2	
		12. Guru mendampingi peserta didik melaksanakan tugas piket	3		
		13. Guru memberi sanksi kepada peserta didik jika ada yang melanggar tata tertib sekolah	3		
Jumlah			6	2	

Keterangan:

- a. Selalu (SL) : 3
- b. Jarang (JR) : 2
- c. Tidak Pernah (TP) : 1

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dijelaskan bahwa Berikut ini adalah Hasil angket pendidikan karakter berdasarkan indikator dibagi menjadi 3 bagian yaitu :

- a. Guru secara penuh telah memberikan contoh tentang nilai religius hal ini terlihat dari semua indikator bernilai 3.

- b. Guru juga telah menanamkan 50% pendidikan karakter berupa disiplin, hal ini terlihat pada 3 indikator yang bernilai 3, yang bernilai 2 ada 3 indikator, dan tidak ada yang bernilai 1.
- c. Sebagian besar guru telah menanamkan pendidikan karakter berupa Tanggung jawab, hal ini dapat dilihat dari 2 indikator yang bernilai 3, yang bernilai 2 ada 1 indikator, dan tidak ada yang bernilai 1.

Berdasarkan dari angket di atas diperoleh bahwa dapat diperoleh nilai pada indikator 1) Religius memperoleh 12 poin. 2) Disiplin memperoleh 15 poin. 3) Tanggung jawab memperoleh 8 poin. Maka dapat disimpulkan nilai tertinggi terdapat pada indikator Disiplin memperoleh 15 poin dan indikator yang nilainya paling kecil adalah Tanggung jawab dengan 8 poin.

2. Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu ER. Murdaningrum, S.Pd.SD selaku kepala sekolah SDN 02 Trimulyo Mataram terkait bagaimana proses pendidikan karakter religius, disiplin, dan tanggung jawab pada peserta didik di SDN 02 Trimulyo Mataram Lampung Tengah, beliau mengungkapkan bahwa :

“Dalam proses pendidikan karakter guru mengajarkan siswa dari nilai-nilai *Religius* dalam sekolah, yaitu perilaku harus sopan santun, melaksanakan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun), siswa diwajibkan berpakaian sopan, rapi, bersih, sesuai peraturan sekolah. Dari nilai-nilai disiplin menaati peraturan sekolah, tata tertib kelas) diantaranya tertip masuk kelas, sholat berjamaah. Nilai

tanggung jawab menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu”.⁵⁵

Terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter religius, disiplin, dan tanggung jawab diSDN 02 Trimulyo Mataram Lampung tengah. Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu ER. Murdaningrum, S.Pd.SD selaku kepala sekolah SDN 02 Trimulyo Mataram, beliau mengungkapkan bahwa :

“Terdapat faktor pendukung dalam pembentukan karakter religius, disiplin, dan tanggung jawab yaitu fasilitas. Fasilitas merupakan sarana pendukung yang sangat berpengaruh agar dapat terlaksana pendidikan karakter yang ingin dicapai. Selain faktor pendukung terdapat juga faktor penghambat dalam pembentukan karakter religius, disiplin, dan tanggung jawab yaitu kurangnya dukungan dari orang tua dikarenakan orang tua yang merantau atau bekerja di PT sehingga kurang dalam pengawasan anaknya dalam berperilaku sehari-hari”.⁵⁶

Pada kesempatan selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Ade Arbi Nurmansyah, S.Pd selaku guru kelas IV SDN 02 Trimulyo Mataram mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter religius, disiplin, dan tanggung jawab, beliau mengungkapkan bahwa :

“faktor pendukung dari pembentukan karakter adalah pendidik dan peserta didik itu sendiri. Guru sangat berpengaruh dalam pembentukan karakter peserta didik guru adalah suri tauladan bagi peserta didik dan tanpa kesadaran siswa guru akan sulit dalam mencapai tujuan pendidikan karakter. Faktor penghambatnya

⁵⁵ER. Murdaningrum, S.Pd.SD, “Kepala Sekolah SDN 02 Trimulyo Mataram”, Wawancara pada tanggal 22 Maret 2021

⁵⁶ER. Murdaningrum, S.Pd.SD, “Kepala Sekolah SDN 02 Trimulyo Mataram”, Wawancara pada tanggal 22 Maret 2021

adalah ada beberapa siswa yang susah diberi nasehat pada saat ribut”.⁵⁷

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah SDN 02 Trimulyo Mataram yaitu Ibu ER. Murdaningrum, S.Pd.SD menyatakan bahwa tujuan membentuk karakter religius,disipli, dan tanggung jawab yaitu:

“agarsiswa siswi berperilaku baik atau berkarakter baik yang menjadi kebiasaan anak dalam kehidupan sehari-hari serta melaksanakan semua peraturan dengan tepat waktu dan bertanggung jawab penuh terhadap semua kewajiban”⁵⁸.

Sedangkan Bapak Ade Arbi Nurmansyah,S.Pd selaku guru kelas IV SDN 02 Trimulyo MataramSD menyatakan bahwa tujuan membentuk karakter religius,disipli, dan tanggung jawab yaitu:

“agar peserta didik bisa mengimplementasikan atau⁵⁹ mengaplikasikanhidup yang baik dan teratur”.

Pada kesempatan selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas IV SDN 02 Trimulyo Mataram yang bernama Nabila Nur Ramadani, mengenai Bagaimana sikap dan perilaku saudara kepada orang tua, guru, dan teman? Lalu dia maenjawab :

“Sikap dan perilaku sama orang tua tidak boleh membantah, ngomongnya tidak kasar. Kalau sama guru sopan, mendengarkan ketika sedang dijelaskan. Sama teman, baik dan saling menolong”.⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas, dan siswa SDN 02 Trimulyo Mataram peneliti dapat menarik kesimpulan peran guru dalam pendidikan karakter sangatlah penting, sehingga kepala

⁵⁷Ade Arbi Nurmansyah,S.Pd, “ Guru Wali kelas IV SDN 02 Trimulyo Mataram” , Wawancara pada tanggal 24 Maret 2021

⁵⁸ER. Murdaningrum,S.Pd.SD, “Kepala Sekolah SDN 02 Trimulyo Mataram”, Wawancara pada tanggal 22 Maret 2021

⁵⁹Ade Arbi Nurmansyah,S.Pd, “ Guru Wali kelas IV SDN 02 Trimulyo Mataram” , Wawancara pada tanggal 24 Maret 2021

⁶⁰Nabila Nur Ramadani, “Siswa kelas IV SDN 02 Trimulyo Mataram”, Wawancara pada tanggal 25 Maret 2021

sekolah dan guru kelas IV selalu menerapkan pendidikan bagi siswa-siswanya di sekolah yang kemudian di terapkan di rumah maupun di lingkungan sekitar rumahnya. Dalam pembentukan karakter, guru berperan penting untuk memaksimalkan dalam mengajarkan anak untuk berperilaku baik. Dalam pembentukan karakter ada beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat yang menentukan keberhasilan pendidikan karakter.

C. Pembahasan

1. Peran Guru Kelas dalam Membentuk Karakter Siswa

Jabatan sebagai seorang guru memiliki banyak peran, baik yang terkait oleh dinas ataupun di luar dinas dalam bentuk pengabdian. Setelah peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 02 Trimulyo Mataram tentang peran guru, beberapa peran guru yang beragam telah diidentifikasi dan dikaji. Adapun peran-peran tersebut adalah sebagai berikut :

a. Guru sebagai pengajar

Guru sebagai pengajar mempunyai tanggung untuk merancang dan mendesain pembelajaran, menyusun silabus, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, melakukan pengembangan materi ajar, membuat media pembelajaran, serta memilih pendekatan dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi.

Dalam pembentukan karakter siswa guru kelas IV di SDN 02 Trimulyo Mataram dibuktikan dalam pembelajaran berlangsung, guru

selalu mengajar dengan membuat perangkat pembelajaran, guru selalu menguasai materi pembelajaran dengan baik ketika menyampaikan materi, guru selalu mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari pada saat menyampaikan materi, guru selalu memberikan setiap sub bahasan selesai.

b. Guru sebagai pembimbing

Guru sebagai pembimbing mempunyai tanggung jawab untuk mengarahkan dan membimbing peserta didik berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan pada diri peserta didik dapat melaksanakan tugas yang diberikan.

Saat pembelajaran berlangsung guru membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan, guru mengenal dan memahami setiap peserta didik baik secara individu maupun kelompok, guru membantu peserta didik dalam memahami setiap masalah pribadi yang dihadapinya, kemudian guru memberikan kesempatan yang sama agar peserta didik dapat belajar sesuai dengan kemampuan pribadinya.

c. Guru sebagai pemimpin

Guru sebagai pemimpin guru harus membangun kelas untuk kesejahteraan lahir dan batin agar menjadi tempat untuk berbagi dan menyejukkan hati secara inovatif, guru juga harus dapat membangun kelas agar peserta didik mendapatkan hasil yang maksimal dalam belajar.

Dengan pembuktian sebelum pembelajaran berlangsung guru kelas IV melakukan observasi sebelum memulai pembelajaran, sebelum pembelajaran dimulai guru memberi motivasi agar peserta didik semangat dalam belajar, guru mengarahkan tujuan belajar siswa, guru selalu menunjukkan materi yang perlu dipelajari oleh peserta didik.

d. Guru sebagai pribadi

Guru sebagai pribadi, guru berkewajiban mencintai profesi sebagai guru agar luwes dan mudah beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang ada pada peserta didik. Mampu mencintai, bersahabat dengan peserta didik dan tidak berhenti belajar.

Dengan contoh saat pembelajaran guru selalu menaruh perhatian dan dapat memahami peserta didik, tidak melakukan perbedaan antara peserta didik satu dengan yang lainnya, guru selalu bersikap sebagai sahabat, merasa seorang kelompok dalam kelas tersebut.

Upaya dalam pembentukan karakter karakter siswa SDN 02 Trimulyo Mataram Lampung Tengah, nilai-nilai pendidikan karakter disekolah pada umumnya berpedoman 18 indikator, namun peneliti memfokuskan pada 3 karakter yang dikembangkan yaitu sebagai berikut :

1) Nilai Religius

Nilai religius adalah nilai karakter dalam hubungan Tuhan Yang Maha Esa. Dimana nilai religius berkaitan dengan pikiran, perkataan, dan tindakan yang diupayakan selalu berdasarkan nilai-nilai ketuhanan dan ajaran agamanya.

Dengan pembuktian guru selalu mengucapkan salam saat memulai dan menutup pembelajaran, sebelum dan sesudah pembelajaran guru selalu membiasakan peserta didik untuk berdoa, mengajak peserta didik untuk melaksanakan sholat berjamaah saat berada disekolah, membiasakan berjabat tangan saat bertemu guru.

2) Nilai Disiplin

Nilai disiplin merupakan salah satu tata tertib yang ada di SDN 02 Trimulyo Mataram Lampung Tengah. Kedisiplinan juga merupakan suatu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Disiplin pada saat proses pembelajaran maupun disiplin waktu saat berangkat sekolah, dan lain sebagainya. Kedisiplinan guru dan para siswa di SDN 02 Trimulyo Mataram Lampung Tengah cukup baik dan berjalan dengan maksimal.

3) Nilai Tanggung Jawab

Nilai tanggung jawab yaitu merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang telah dia lakukan. Bertanggung jawab saat mengerjakan tugas-tugas sekolah, tanggung jawab menjaga

kebersihan sekolah, serta tanggung jawab menjaga nama baik sekolah SDN 02 Trimulyo Mataram Lampung.⁶¹

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru dalam Membentuk Karakter Siswa

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung yang mempengaruhi kepala sekolah dan guru dalam membentuk karakter siswa kelas IV di SD Negeri 02 Trimulyo Mataram yaitu sebagai berikut:

1) Fasilitas

Fasilitas merupakan salah satu hal yang amat penting dalam dunia pendidikan, karena terkadang fasilitas yang minim dapat membuat siswa dan tenaga pengajar kesulitan dalam penyampaian materi pembelajaran atau untuk membantu proses belajar mengajar. Terlebih untuk daerah pelosok, cenderung lebih terabaikan dan kualitas pendidikan di sana juga ikut menurun.

Oleh karena itu, fasilitas pembelajaran perlu banyak ditinjau, baik oleh pemerintah atau dinas pendidikan setempat untuk mempunyai standar fasilitas pembelajaran yang layak di setiap sekolah, agar para siswa dan tenaga pengajar mendapatkan ruang untuk dapat memperluas jaringan pendidikan mereka. Misalnya, pendistribusian buku yang layak dan memenuhi standar untuk membantu proses belajar mengajar. Dengan buku, siswa

⁶¹Miftakhul Halimah “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII SMPN 2 Sukadana Lampung Timur”.2018

dapat lebih banyak mengetahui hal-hal yang dijelaskan oleh guru, dan siswa akan lebih memiliki wawasan yang luas juga. Sudah tentu, hal ini akan menaikkan kualitas pendidikan di Indonesia.

2) Pendidik

Peranan guru sangat menentukan karena kedudukannya sebagai pemimpin pendidikan diantara murid-murid dalam suatu kelas. Guru ialah seseorang yang ditugasi mengajar sepenuhnya tanpa campur tangan orang lain di sekolah. Setiap guru haruslah memahami fungsinya karena sangat besar pengaruhnya terhadap cara bertindak dalam mengajar dan berbuat dalam menunaikan pekerjaan sehari-hari di kelas dan di masyarakat. Guru yang memahami akan kedudukan dan fungsinya sebagai pendidik profesional, selalu terdorong untuk tumbuh dan berkembang sebagai perwujudan perasaan dan sikap tidak puas terhadap pendidikan. Persiapan yang harus diikuti, sejalan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.

3) Kesadaran para siswa

Hal yang paling utama dari pendukung lainnya, yaitu kesadaran yang tumbuh dari diri siswa untuk menerapkan kehidupan yang lebih baik dalam hidupnya

Faktor ini telah menjadikan kekuatan yang sangat handal dalam terlaksananya peran guru dalam membentuk karakter

melalui nilai-nilai religius, disiplin, dan tanggung jawab pada siswa kelas IV di SDN 02 Trimulyo Mataram.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat yang dihadapi guru dalam membentuk karakter siswa antara lain:

1) Siswa Sulit Dinasehati

Semua guru pasti mengalami atau paling tidak pernah mengalami suasana mengajar yang kurang menyenangkan. Suasana pembelajaran kurang kondusif karena semua siswa sulit diatur. Akibatnya target pembelajaran tidak tercapai karena guru banya menghabiskan waktu untuk mengatur dan menasehati siswa. Tidak semua siswa itu mudah untuk dinasehati, terkadang ada beberapa siswa yang disebut nakal dan suka membantah. Untuk menundukkan siswa yang seperti ini maka ilmu Alpha Telepati sangat pas diterapkan sehingga guru tidak perlu capek-capek lagi menasehati secara lisan terhadap siswa tersebut.

2) Kurangnya Dukungan dari Orangtua

Kurangnya dukungan dari orangtua juga sangat mempengaruhi perubahan sikap dan perilaku siswa. Berdasarkan uraian di atas Peneliti mengutarakan bahwa kendala perhatian orangtua merupakan salah satu faktor yang sangat dominan pada masa sekarang ini. Akan tetapi bagaimanapun juga, sesibuk apapun

orangtua harus meluangkan waktu untuk memberikan perhatian dan bimbingan serta keteladanan yang baik bagi anaknya.

Dalam hal keteladanan orangtua harus memberikan contoh langsung tentang bagaimana kehidupan sebagai seorang muslim sehari-hari seperti shalat pada waktunya, kejujuran dan sebagainya. Jadi orangtua seharusnya menampilkan tauladan yang baik bagi anak-anaknya, dalam setiap tindakan-tindakannya harus mencerminkan nilai-nilai yang patut dicontoh. Karena pendidikan yang pertama dan utama adalah pendidikan yang ada di rumah sehingga anak akan mudah meniru tingkah laku yang baik pada orangtuanya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran guru kelas IV dalam pendidikan karakter di SDN 02 Trimulyo Mataram sudah cukup baik, karena guru kelas IV sudah menerapkan empat aspek peranan guru yaitu guru sebagai pengajar, guru sebagai pembimbing, guru sebagai pemimpin, guru sebagai pribadi. tersebut dengan baik. Upaya guru kelas dalam pembentukan karakter siswa SDN 02 Trimulyo Mataram Lampung Tengah yaitu dengan menggunakan 3 nilai-nilai karakter yaitu religius, disiplin, dan tanggung jawab. Dari nilai karakter tersebut suatu perubahan sikap dan perilaku yang mencerminkan karakter religius, berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, terbiasa berjabat tangan saat bertemu guru.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan pendidikan karakter pada siswa kelas IV SDN 02 Trimulyo Mataram Lampung Tengah
 - a. Faktor pendukung
 - 1) Fasilitas
 - 2) Pendidik
 - 3) Kesadaran siswa

b. Faktor penghambat

- 1) Siswa sulit dinasehati
- 2) Kurangnya dukungan dari orang tua

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan, maka penulis dapat memberikan saran atau masukan yang mungkin berguna bagi lembaga sekolah yang menjadi objek peneliti (SDN02 Trimulyo Mataram Lampung Tengah). Sehingga dapat dijadikan motivasi ataupun bahan masukan dalam rangka mensukseskan program pemerintah yaitu pembentukan karakter peserta didik. Terkait dengan hal tersebut beberapa saran yang direkomendasikan penulis adalah:

1. Bagi pendidik, pendidik memiliki tauladan yang baik dan akan berdampak terhadap siswanya. Oleh karena itu seorang pendidik harus selalu sabar dalam mengajarkan kedisiplinan, dan tanggung jawab kepada siswanya.
2. Bagi siswa, agar lebih berperilaku atau berkarakter yang lebih baik agar terbentuk pribadi yang kokoh.
3. Bagi penulis, tidak ada sesuatu yang sempurna di bumi ini. Begitu juga dengan penelitian ini yang masih banyak kekurangan dan masih banyak yang perlu diungkapkan dengan permasalahan pembentukan karakter di sekolah. Selain itu hendaknya dapat memberikan alternatif sebagai suatu solusi dalam rangka membantu peningkatan mutu pendidikan, salah satunya pembentukan karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai bangsa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhsanus Sulukiyah Anna. Peran Guru dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan pada Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Gongdangwetan 1 Kabupaten Pasuruan. 2016. 40-42
- Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienchie, *Pendidikan karakter (Pendidikan Berbasis Agama, dan Budaya Bangsa)*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), cet. 1, 56
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, III (Jakarta: Bumi Aksara, 2001) 77.
- Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2011), 74.
- Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2010), 156
- Dessie Wanda, *Mengenal & mambangun Karakter Anak Berdasarkan Golongan Darah*, (Jakarta: Cerdas Sehat, 2011), cet. 1, 4
- Dharma Kesuma, *Pendidikan Karakter (Kajian Teori dan Praktik di Sekolah)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 1012, 5
- Heriyansyah, "Guru Adalah Manajer Sesungguhnya di Sekolah" *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol.1, No.1, 2018
- Ika Pertiwi, *Pendidikan Karakter dalam Keluarga Muslim*, Sekripsi, Jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro, 2015
- Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru* (Jakarta: Prestasi Pustaka Jakarta, 2012), 52.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 34.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penulisan Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2009), 6.
- M. Furqon Hidayatullah, *Guru Sejati: Membangun Insan Berkarakter Kuat & Cerdas*, (Surakarta: Yuna Pustaka, 2009), 9
- M. Shabri U, "Kedudukan Guru Sebagai Pendidik" *Auladuna*, Vol.2, No.2, 2015, 223
- M.Furqon Hidayatul, *Guru Sejati:Membangun Insan Berkaraktr Kuat & Cerdas*(Surakarta: Yuma Pustaka, 2009), 12

- Miftakhul Halimah “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas VIII SMPN 2 Sukadana Lampung Timur”.2018
- Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Malang: UIN MALIKI Press, 2010), 335
- Muchlas Samani, hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 42
- Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2012), 2
- Nanang Hanafi dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2012) 51
- Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 143.
- Novrinda, Nina Kurniah, and Yulidesni, “Peran Orangtua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan”, *Jurnal Potensia*, vol. 2, no. 1, 42.
- Nurhayati, “Perbedaan Pengaruh Fungsi Guru (Guru Bidang Studi dengan Guru Kelas) Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Tingkat IQ Siswa” *Jurnal Formatif*, ISSN : 2088-351X, 144
- Nyoman Kutha Ratna, “*Karya Sastra Seni dan Budaya dalam Pendidikan Karakter*”, (Bandung: Rosda, 2011), 128
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 118.
- S. Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 22.
- S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 165
- Soerjono Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 212
- Sofyan Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan V Aplikasi SPSS Versi 17*, 138.
- Sugiono, *Metode Penelitian kuanlitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012, 244
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 156.

Susan Noor Farida, "Hadis-Hadis Tentang Pendidikan (Suatu Telaah Tentang Pentingnya Pendidikan Anak)," *Diroyah: Jurnal Ilmu Hadis* 1, no. 1 (2016): 38.

Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 9

Tiara Prastiana, *Peran Guru Dalam Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Pada Anak Usia Dini Di TK Dharma Wanita Bandarejo Dusun 3 Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan, Sekripsi*, Jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro, 2016.

Tikawati Maghfiroh Fuani. Upaya Guru Kelas dalam Pementukan Karakter Disiplin Siswa di MI Nurul Huda Kecamatan Belik Kaupaten Pemalang Tahun Ajaran 2015/2016. 2016. 18-23

W.J.S Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai pustaka, 1991, 175

ALAT PENGUMPUL DATA

(APD)

PERAN GURU KELAS TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER SISWA SDN 02 TRIMULYO MATARAM LAMPUNG TENGAH

ANGKET

PERAN GURU KELAS TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER SISWA SDN 02 TRIMULYO MATARAM LAMPUNG TENGAH

Tabel 4.7

KISI-KISI INSTRUMEN PERAN GURU

No	Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah Soal	No Soal
	Peran Guru Kelas	1. Guru sebagai pengajar	6	1,2,3,4,5,6
		2. Guru sebagai pembimbing	4	7,8,9,10
		3. Guru sebagai pemimpin	4	11,12,13,14
		4. Guru sebagaai pribadi	6	15,16,17,18,19,20
Jumlah Seluruh Soal			20	

PETUNJUK PENGISIAN

Pada angket ini, pertimbangkanlah baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan proses pembelajaran dikelas. Berilah tandaceklis (√)

pada jawaban yang menurut anda benar-benar cocok dengan diri Anda dan pastikan kebenarannya.

A. IDENTITAS RESPONDEN

NAMA :

JABATAN :

B. Jawablah Pernyataan di Bawah Ini Dengan Memberikan Tanda Cek (✓) Pada Alternatif Jawaban Yang Sesuai Pendapat Anda

Alternatif Jawaban :

SL : Selalu

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	JR	TP
1	Guru membuat perangkat pembelajaran			
2	Guru menguasai materi pelajaran dengan baik ketika penyampaian materi			
3	Guru mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari pada saat menyampaikan materi			
4	Guru memberikan ulangan setiap sub bahasan selesai			
5	Mengevaluasi kegiatan pembelajaran setiap pertemuan			
6	Guru memberikan metode/model pembelajaran yang bervariasi			
7	Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi			

8	Guru mengenal dan memahami setiap peserta didik baik secara individu maupun kelompok			
9	Guru membantu peserta didik dalam mengatasi masalah pribadi yang dihadapinya			
10	Guru memberikan kesempatan yang memadai agar peserta didik dapat belajar sesuai dengan kemampuan pribadinya			
11	Guru melakukan observasi sebelum memulai pembelajaran			
12	Guru memotivasi siswa untuk belajar			
13	Guru mengarahkan tujuan belajar siswa			
14	Guru menunjukkan materi yang perlu di pelajari oleh peserta didik			
15	Guru suka menolong pekerjaan sekolah dan menerangkan pelajaran pelajaran dengan jelas dan mendalam			
16	Guru periang dan gembira, memiliki persamaan humor dan suka menerima lelucon atas dirinya			
17	Guru bersikap bersahabat,			

pada jawaban yang menurut anda benar-benar cocok dengan diri Anda dan pastikan kebenarannya.

C. IDENTITAS RESPONDEN

NAMA :

JABATAN :

D. Jawablah Pernyataan di Bawah Ini Dengan Memberikan Tanda

Cek (√) Pada Alternatif Jawaban Yang Sesuai Pendapat Anda

Alternatif Jawaban :

SL : Selalu

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	JR	TP
1	Guru mengucapkan salam saat memulai dan menutup pembelajaran			
2	Guru membiasakan peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu sebelum dan sesudah pembelajaran			
3	Guru mengajak peserta didik untuk melaksanakan sholat Dzuhur saat berada disekolah			
4	Mebiaskan peserta didik berjabat tangan saat bertemu dengan guru			
5	Guru datang kesekolah tepat waktu			
6	Guru pulang sesuai jam yang sudah di tetapkan			
7	Guru datang ke kelas pada saat pembelajaran tepat waktu			
8	Guru memberikan contoh			

	kepada peserta didik untuk berpakaian rapi			
9	Memberikan apresiasi bagi siswa yang berprestasi			
10	Sebelum upacara bendera guru memeriksa kelengkapan atribut peserta didik			
11	Guru memeriksa pekerjaan rumah (PR) tepat waktu			
12	Guru mendampingi peserta didik melaksanakan tugas piket			
13	Guru memberi sanksi kepada peserta didik jika ada yang melanggar tata tertib sekolah			

WAWANCARA
PERAN GURU KELAS TERHADAP PENDIDIKAN
KARAKTER SISWA SDN 02 TRIMULYO MATARAM
LAMPUNG TENGAH

1. Pengantar

- a. Wawancara ditujukan kepada Kepala Sekolah, Guru kelas IV dan siswa kelas IV dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang “Peran Guru Kelas Terhadap Pendidikan Karakter Siswa SDN 02 Trimulyo Mataram Lampung Tengah”.
- b. Informasi yang diperoleh dari Kepala Sekolah, Guru Kelas IV dan siswa sangat berguna bagi peneliti.
- c. Informasi yang diberikan tidak akan mempengaruhi nama baik informan.

2. Petunjuk Wawancara

- a. Wawancara terstruktur.
- b. Wawancara peneliti mencatat hasil wawancara.
- c. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu dapat berubah, sesuai perkembangan situasi di lapangan sampai diperoleh data yang diinginkan.

3. Daftar Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN 02 Trimulyo Mataram untuk Mengumpulkan Data Tentang Peran Guru Kelas Terhadap Pendidikan Karakter SDN 02 Trimulyo

- a. Identitas Informan :
 Responden :
 Hari/Tanggal :
 Waktu :
b. Butir-Butir Pertanyaan

**4. Daftar Wawancara dengan Guru Kelas IV SDN 02 Trimulyo
Mataram untuk Mengumpulkan Data Tentang Peran Guru Kelas
Terhadap Pendidikan Karakter SDN 02 Trimulyo**

- a. Identitas Informan :
Responden :
Hari/Tanggal :
Waktu :

b. Butir-butir pertanyaan

- 1) Bagaimana peran guru kelas dalam pembentukan karakter religius, disiplin, dan tanggung jawab ?

Jawab :

.....
.....

- 2) Dalam pembentukan karakter religius, disiplin, dan tanggung jawab apa tugas dan fungsi guru kelas ?

Jawab :

.....
.....

- 3) Apa tujuan Bapak/Ibu membentuk karakter religius, disiplin, dan tanggung jawab ?

Jawab :

.....
.....

- 4) Faktor pendukung apa saja yang mempengaruhi dalam pelaksanaan pendidikan karakter religius, disiplin, dan tanggung jawab pada peserta didik di SDN 02 Trimulyo Mataram Lampung Tengah ?

Jawab :

.....

.....
5) Faktor penghambat apa saja yang mempengaruhi dalam pelaksanaan pendidikan karakter religius, disiplin, dan tanggung jawab pada peserta didik di SDN 02 Trimulyo Mataram Lampung Tengah ?

Jawab :

.....
.....

5. Daftar Wawancara dengan Peserta Didik Kelas IV SDN 02 Trimulyo Mataram untuk Mengumpulkan Data Tentang Peran Guru Kelas Terhadap Pendidikan Karakter SDN 02 Trimulyo

a. Identitas Informan :

Responden :

Hari/Tanggal :

Waktu :

b. Butir-butir pertanyaan

- 1) Menurut saudara, sekolah di SDN 02 Trimulyo Mataram Lampung Tengah menyenangkan atau tidak ?
- 2) Apa saja yang membuat senang/ tidak senang sekolah di SDN 02 Trimulyo Mataram Lampung Tengah ?
- 3) Pelajaran apa saja yang saudara sukai di SDN 02 Trimulyo Mataram Lampung Tengah ?
- 4) Mengapa saudara menyukai pelajaran tersebut?
- 5) Apa yang didapat dari pembelajaran tersebut?
- 6) Setelah melaksanakan pembelajaran, sikap dan perilaku apa yang berubah pada diri saudara?
- 7) Kegiatan apa saja yang saudara ikuti di SDN 02 Trimulyo Mataram Lampung Tengah ?
- 8) Apa manfaat yang bisa diambil dari kegiatan yang saudara ikuti?

- 9) Apakah saudara mengerjakan tugas sekolah tepat waktu?
- 10) Bagaimana sikap dan perilaku saudara kepada orang tua, guru, dan teman?

DOKUMENTASI

1. Dokumentasi tentang hasil pembelajaran siswa kelas IV SDN 02 Trimulyo Mataram Lampung Tengah
2. Dokumentasi data siswa kelas IV
3. Dokumentasi data sekolah dan guru SDN 02 Trimulyo Mataram Lampung Tengah

OUTLINE

PERAN GURU KELAS TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER SISWA SDN 02 TRIMULYO MATARAM LAMPUNG TENGAH

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
NOTA DINAS
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Guru
 - 1. Pengertian Guru
 - 2. Pengertian Peran Guru
 - 3. Syarat-syarat Menjadi Guru
 - 4. Tugas dan Tanggung Jawab Guru
- B. Pendidikan Karakter
 - 1. Pengertian Pendidikan Karakter
 - 2. Nilai-nilai Pendidikan Karakter
 - 3. Jenis-jenis Pendidikan Karakter
 - 4. Indikator Keberhasilan Pendidikan Karakter

5. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Guru dalam Pendidikan Karakter

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
 1. Jenis Penelitian
 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 1. Sumber Data Primer
 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 1. Kuesioner (Angket)
 2. Wawancara/Interview
 3. Dokumentasi
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah SDN 02 Trimulyo Mataram
 - b. Visi, Misi, Moto Dan Tujuan Sekolah
 - c. Data siswa dan data guru
 - d. Strukur Organisasi SDN 02 Trimulyo
 - e. SaranaPrasarana SDN 02 TrimulyoMataram
 - f. DenahLokasi SDN 02 TrimulyoMataram
- B. Hasil Penelitian
 1. Angket
 2. Wawancara
- C. Pembahasan
 1. Peran guru kelas dalam membentuk karakter siswa
 2. Faktor pendukung dan penghambat guru dalam membentuk karakter siswa

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP**

Metro, 05 Desember 2020
Peneliti,



Dwi Listiana
NPM. 1601050011 .

Menyetujui,

Pembimbing I



Nurvanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034

Pembimbing II



Yunita Wildaniati M.Pd
NIP.1987063 201503 2 003

**HasilAngket Peran Guru Kelas IV SDN 02 Trimulyo Mataram
Lampung Tengah**

No	Pernyataan	SL	JR	TP
1	Guru membuat perangkat pembelajran	√		
2	Guru menguasai materi pelajaran dengan baik ketika penyampaian materi	√		
3	Guru mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari pada saat menyampaikan materi		√	
4	Guru memberikan ulangan setiap sub bahasan selesai	√		
5	Mengevaluasi kegiatan pembelajaran setiap pertemuan		√	
6	Guru memberikan metode/model pembelajaran yang bervariasi		√	
7	Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi	√		
8	Guru mengenal dan memahami setiap peserta didik baik secara individu maupun kelompok	√		
9	Guru membantu peserta didik dalam mengatasi masalah pribadi yang dihadapinya		√	
10	Guru memberikan kesempatan yang memadai agar peserta didik dapat belajar sesuai dengan kemampuan pribadinya		√	
11	Guru melakukan observasi sebelum memulai pembelajaran		√	
12	Guru memotivasi siswa untuk belajar	√		
13	Guru mengarahkan tujuan belajar siswa		√	
14	Guru menunjukkan materi yang perlu di pelajari oleh peserta didik	√		
15	Guru suka menolong pekerjaan sekolah dan menerangkan pelajaran pelajaran dengan jelas dan mendalam		√	
16	Guru periang dan gembira, memiliki persamaan humor dan suka menerima lelucon atas dirinya		√	
17	Guru bersikap bersahabat, merasa sebagai	√		

	seorang dalam kelompok kelas			
18	Guru menaruh perhatian dan memahami anak didiknya	√		
19	Guru tegas sanggup menguasai kelas dan dapat membangkitkan rasa hormat pada peserta didik	√		
20	Tidak ada yang lebih disenangi, tak pilih kasih dan tidak ada anak emas atau anak tiri dalam kelasnya		√	

Hasil Angket peran guru dalam pendidikan karakter siswa di SDN 02 Trimulyo Mataram Lampung Tengah:

Hasil Angket Pendidikan Karakter Guru Kelas IV SDN 02 Trimulyo Mataram Lampung Tengah

No	Pernyataan	SL	JR	TP
1	Guru mengucapkan salam saat memulai dan menutup pembelajaran	√		
2	Guru membiasakan peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu sebelum dan sesudah pembelajaran	√		
3	Guru mengajak peserta didik untuk melaksanakan sholat Dzuhur saat berada disekolah	√		
4	Membiasakan peserta didik berjabat tangan saat bertemu dengan guru	√		
5	Guru datang kesekolah tepat waktu		√	
6	Guru pulang sesuai jam yang sudah di tetapkan	√		
7	Guru datang ke kelas pada saat pembelajaran tepat waktu		√	
8	Guru memberikan contoh kepada peserta didik untuk berpakaian rapi	√		
9	Memberikan apresiasi bagi siswa yang berprestasi		√	
10	Sebelum upacara bendera guru memeriksa kelengkapan atribut peserta didik	√		
11	Guru memeriksa pekerjaan rumah (PR) tepat waktu		√	
12	Guru mendampingi peserta didik melaksanakan	√		

	tugas piket			
13	Guru memberi sanksi kepada peserta didik jika ada yang melanggar tata tertib sekolah	√		

Hasil angket pendidikan karakter guru di SDN 02 Trimulyo Mataram

Lampung Tengah:

Hasil Wawancara dengan kepala sekolah

1) Kurikulum apa yang di gunakan dalam pembelajaran di SDN 02 Trimulyo Mataram Lampung Tengah ?

Jawab: kurikulum 2013 / K13

2) Bagaimana proses pendidikan karakter religius, disiplin, dan tanggung jawab pada peserta didik di SDN 02 Trimulyo Mataram Lampung Tengah ?

Jawab :

a) Religius:

- siswa diwajibkan untuk berpakaian syar'i untung yang beragama islam rapi, bersih, sopan sesuai peraturan sekolah.
- siswa laki-laki, rambut tidak boleh gondrong dan diwarnai
- perilaku harus sopan santun, melaksanakan 5s (senyum, salam, sapa, sopan, santun)
- sebelum pelajaran dimulai berdoa terlebih dahulu, membaca surat-surat pendek
- pada akhir pelajaran sebelum pulang berdoa

b) Disiplin:

- membuat aturan (peraturan sekolah, tata tertib kelas) diantaranya tertip masuk kelas, solat berjamaah.

c) Tanggung Jawab:

- membuat / menyelesaikan tugas yang diberikan tepat waktu dengan pembiasaan tanggung jawab siswa akan terbiasa dengan sendirinya

3) Faktor pendukung apa saja yang mempengaruhi dalam pelaksanaan pendidikan karakter religius, disiplin, dan tanggung jawab pada peserta didik di SDN 02 Trimulyo Mataram Lampung Tengah ?

Jawab : fasilitas adalah faktor pendukung yang berpengaruh agar pembinaan karakter terlaksana sesuai dengan apa yang diinginkan

4) Faktor penghambat apa saja yang mempengaruhi dalam pelaksanaan pendidikan karakter religius, disiplin, dan tanggung jawab pada peserta didik di SDN 02 Trimulyo Mataram Lampung Tengah ?

Jawab : yang mempengaruhi dari faktor keluarga, orang tua yang merantau atau bekerja di PT sehingga kurang dalam pengawasan anaknya dalam berperilaku sehari-hari.

5) Apa tujuan membentuk karakter religius, disiplin, dan tanggung jawab di SDN 02 Trimulyo Mataram Lampung Tengah ?

Jawab : siswa siswi berperilaku baik atau berkarakter baik yang menjadi kebiasaan anak dalam kehidupan sehari-hari serta melaksanakan semua peraturan dengan tepat waktu dan bertanggung jawab penuh terhadap semua kewajiban.

Hasil Wawancara dengan Guru kelas IV

1) Bagaimana peran guru kelas dalam pembentukan karakter religius, disiplin, dan tanggung jawab ?

Jawab : sangatlah besar, karena guru kelas yang lebih tahu seluk beluk siswa dan juga tahu cara mengatasi atau memberi solusi setiap persoalan siswa terutama masalah pembentukan karakter religius, disiplin, dan tanggung jawab.

2) Dalam pembentukan karakter religius, disiplin, dan tanggung jawab apa tugas dan fungsi guru kelas ?

Jawab : guru memfasilitasi dalam proses pembelajaran, guru memberi contoh yang baik kepada peserta didiknya, guru memotivasi agar rajin belajar, dan guru mengevaluasi proses belajar dan hasil belajar peserta didik. Dan fungsi guru kelas yaitu: mengelola administrasi kelas, mengelola kelas, dan mengecek kehadiran siswa.

- 3) Apa tujuan Bapak/Ibu membentuk karakter religius, disiplin, dan tanggung jawab ?

Jawab : agar bisa mengimplementasikan atau mengaplikasikan hidup yang baik dan teratur.

- 4) Faktor pendukung apa saja yang mempengaruhi dalam pelaksanaan pendidikan karakter religius, disiplin, dan tanggung jawab pada peserta didik di SDN 02 Trimulyo Mataram Lampung Tengah ?

Jawab : pendidik adalah faktor pendukung utama disekolah dalam pembentukan pendidikan karakter disekolah dan dengan kesadaran siswa tentu menjadi faktor pendukung yang sangat berpengaruh untuk pendidikan karakter.

- 5) Faktor penghambat apa saja yang mempengaruhi dalam pelaksanaan pendidikan karakter religius, disiplin, dan tanggung jawab pada peserta didik di SDN 02 Trimulyo Mataram Lampung Tengah ?

Jawab : siswa yang sulit dinasehati adalah faktor penghambat bagi semua guru, seperti ribut saat pembelajaran berlangsung.

Hasil Wawancara Siswa Kelas IV

- 1) Menurut saudara, sekolah di SDN 02 Trimulyo Mataram Lampung Tengah menyenangkan atau tidak ?

Jawab: Menyenangkan kak.

- 2) Apa saja yang membuat senang/ tidak senang sekolah di SDN 02 Trimulyo Mataram Lampung Tengah ?

Jawab: senangnya karena memiliki banyak teman, sekolahannya dekat dengan rumah, gurunya baik-baik, tidak senangnya ada beberapa siswa yang nakal.

- 3) Pelajaran apa saja yang saudara sukai di SDN 02 Trimulyo Mataram Lampung Tengah ?

Jawab: Seni Budaya dan penjas.

- 4) Mengapa saudara menyukai pelajaran tersebut?

Jawab: Pelajarannya mudah dan lebih cinta pada lingkungan

- 5) Apa yang didapat dari pembelajaran tersebut?

Jawab: pengetahuan bertambah sekaligus peduli lingkungan.

- 6) Setelah melaksanakan pembelajaran, sikap dan perilaku apa yang berubah pada diri saudara?

Jawab: tidak boleh merusak tubuh, menjaga lingkungan agar bersih dan sehat.

- 7) Kegiatan apa saja yang saudara ikuti di SDN 02 Trimulyo Mataram Lampung Tengah ?

Jawab: Olahraga dan pramuka.

- 8) Apa manfaat yang bisa diambil dari kegiatan yang saudara ikuti?

Jawab: Agar lebih sehat dan disiplin.

- 9) Apakah saudara mengerjakan tugas sekolah tepat waktu?

Jawab: iya tepat waktu, sesuai permintaan guru.

- 10) Bagaimana sikap dan perilaku saudara kepada orang tua, guru, dan teman?

Jawab: sama orang tua tidak boleh membantah, ngomongnya tidak kasar. Kalau sama guru sopan, mendengarkan ketika sedang dijelaskan. Sama teman, baik dan saling menolong

12/16/2020

Untitled Document



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3230/In.28.1/J/TL.00/12/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 02 TRIMULYO MATARAM LAMPUNG TENGAH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **DWI LISTIANA**
NPM : 1601050011
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PERAN GURU KELAS TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER
SISWA SDN 02 TRIMULYO MATARAM LAMPUNG TENGAH

untuk melakukan *pra-survey* di SDN 02 TRIMULYO MATARAM LAMPUNG TENGAH.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Desember 2020
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah


Nurul Anifah, M.Pd.I
NIP 19781222 201101 2 007



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SD NEGERI 02 TRIMULYO
KECAMATAN SEPUTIH MATARAM
TERAKREDITASI A

Alamat : Kamp. Trimulyo, Kec. Seputih Mataram Lampung Tengah, 34164

Nomor : 420/009/02.15/ C.27/ Da.VI.01/ 2021
Lampiran : -
Perihal : Balasan Pra-Survey

Trimulyo, 08 Januari 2021

Kepada Yth:
Rektor IAIN Metro
Kabupaten Lampung Timur
Di_ Tempat
Assalamualaikum Wr. Wb

Salam Silaturrah kami sampaikan, semoga kita semua dalam lindungan Allah SWT. Aamiin. Berdasarkan surat Lembaga Pendidikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor: B-3230/In.28.1/J/TL.00/03/2020 tentang izin riset/penelitian. Dengan ini Kepala Satuan Pendidikan SD Negeri 02 Trimulyo Memberikan Izin Kepada:

Nama : Dwi Listiana
NPM : 1601050011
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : "PERAN GURU KELAS TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER SISWA SDN 02 TRIMULYO MATARAM LAMPUNG TENGAH"

Untuk melaksanakan Pra-Survey dalam rangka penyusunan dan penyelesaian skripsi di SD Negeri 02 Trimulyo Kecamatan Seputih Mataram.

Demikian Surat Izin ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ka.UPTD Satuan Pendidikan
SDN 02 Trimulyo

ER.MURDANINGRUM.S.Pd.SD

NIP.1961100911982032007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3405/In.28/D.1/TL.00/12/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 02 Trimulyo Mataram
Lampung Tengah
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3404/In.28/D.1/TL.01/12/2020, tanggal 17 Desember 2020 atas nama saudara:

Nama : **DWI LISTIANA**
NPM : 1601050011
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 02 Trimulyo Mataram Lampung Tengah, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU KELAS TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER SISWA SDN 02 TRIMULYO MATARAM LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 Desember 2020
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatimah MA
NIP. 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3404/In.28/D.1/TL.01/12/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **DWI LISTIANA**
NPM : 1601050011
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 02 Trimulyo Mataram Lampung Tengah, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU KELAS TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER SISWA SDN 02 TRIMULYO MATARAM LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro

Pada Tanggal : 17 Desember 2020

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA

NIP. 19670531 199303 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SD NEGERI 02 TRIMULYO
KECAMATAN SEPUTIH MATARAM
TERAKREDITASI A**

Alamat : Kamp. Trimulyo, Kec. Seputih Mataram Lampung Tengah, 34164

Nomor : 423/009/02.15/ C.27/ Da.VI.01/ 2021
Lampiran : -
Perihal : Balasan Reseach (Penelitian)

Trimulyo, 11 Januari 2021

Kepada Yth:
Rektor IAIN Metro
Kabupaten Lampung Timur
Di _____
Tempat
Assalamualaikum Wr. Wb

Salam Silaturrah kami sampaikan, semoga kita semua dalam lindungan Allah SWT. Aamiin. Berdasarkan surat Lembaga Pendidikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor: B-3405/In.28/D.1/TL.00/12/2020 tentang izin riset/penelitian. Dengan ini Kepala Satuan Pendidikan SD Negeri 02 Trimulyo Memberikan Izin Kepada:

Nama : Dwi Listiana
NPM : 1601050011
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : "PERAN GURU KELAS TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER SISWA SDN 02 TRIMULYO MATARAM LAMPUNG TENGAH"

Untuk melaksanakan Pra-Survey dalam rangka penyusunan dan penyelesaian skripsi di SD Negeri 02 Trimulyo Kecamatan Seputih Mataram.

Demikian Surat Izin ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ka.UPTD Satuan Pendidikan
SDN 02 Trimulyo

ER.MURDANINGRUM.S.Pd.SD

NIP.1961100911982032007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metroüniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3102/In.28.1/JJ/TL.00/11/2020 Metro, 27 November 2020
Lampiran : -
Perihal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,

1. Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I. (Pembimbing I)
2. Yunita Wildaniati, M.Pd (Pembimbing II)

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Dwi Listiana
NPM : 1601050011
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PGMI
Judul : PERAN GURU KELAS TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER SISWA MSDN 02 TRIMULYO MATARAM LAMPUNG TENGAH

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Ketua Jurusan
Nury Afifah, M.Pd.I
NIP.197812222011012007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1076/In.28/S/U.1/OT.01/12/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DWI LISTIANA
NPM : 1601050011
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601050011

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 30 Desember 2020
Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhtario Sudin, M.Pd
NIP. 195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Dwi Listiana
NPM : 1601050011
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PERAN GURU KELAS TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER
SISWA SDN 02 TRIMULYO MATARAM LAMPUNG TENGAH

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 16 Juli 2021
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dwi Listiana
NPM : 1601050011

Jurusan : PGMI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Kamis 1 Juli 2021		✓	Skripsi perbaiki abstrak perbaiki bab hasil penelitian a) daftar angket b) hasil wawancara	dfu
	Jumat 2 Juli 2021		✓	disetujui untuk ujian skripsi	dfu

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd.
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing II

Yunita Wildaniati, M.Pd.
NIP. 19870630 201503 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

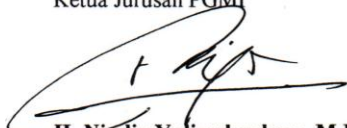
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dwi Listiana
NPM : 1601050011


Jurusan : PGMI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
	Selasa 13/2021 07			- ACC BAB IV & V - Lanjutan daftar manususkrip	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing I


Nurvanto, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034

Dokumen Penelitian

Gambar 1.1
Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN 02 Trimulyo Mataram
Lampung Tengah





Gambar 1.2

Wawancara dengan Guru Kelas IV SDN 02 Trimulyo Mataram
Lampung Tengah



Gambar 1.3

Wawancara dengan siswa kelas IVSDN 02 Trimulyo Mataram



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap DWI LISTIANA, Dilahirkan di desa Trimulyo Mataram Lampung Tengah pada tanggal 25 Agustus 1997 , Putri dari pasangan Bapak MAD ZAMZURI dan Ibu ANI, penulis adalah anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Negeri 2 Timulyo Mataram pada tahun 2004-2010, SMP Negeri 2 Seputih Mataram pada tahun 2010-2013, dan SMK YPI 1 Seputih Mataram pada tahun 2013-2016. Kemudian penulis menyelesaikan pendidikan S1 di INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).



UJI TURNITIN FTIK IAIN Metro

SURAT KETERANGAN

Nomor : PGMI.10.05.0070/PTF/7/2021

Tim Turnitin FTIK IAIN Metro menerangkan bahwa Tes Turnitin Skripsi Jurusan PGMI telah selesai dilakukan pemeriksaan duplikasi dengan membandingkan artikel-artikel lain menggunakan perangkat lunak Turnitin pada tanggal 27 Juli 2021

Judul : PERAN GURU KELAS TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER SISWA SDN 02 TRIMULYO MATARAM LAMPUNG TENGAH
Penulis : Dwi Listiana
NPM/Jurusan : 1601050011/PGMI
No. Pemeriksaan : 2020.10.05.0128

Dengan Hasil sebagai berikut:

Tingkat Kesamaan diseluruh artikel (Similarity Index) yaitu 23%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalamualaikum, Wr. Wb

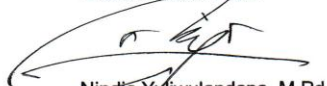
Metro, 27 Juli 2021

Hormat kami,

Tim Turnitin FTIK

- Draf yang dilampirkan dalam Ujian Skripsi yaitu skripsi yang telah diturnitin (bisa itu yang asli atau dari hasil turnitin)

Mengetahui,
Metro, 28 Juli 2021
Ketua Jurusan PGMI



Nindia Yuliwulandana, M.Pd